

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN
STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
DEWASA AWAL PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh :

**Ajeng Sri Suri Astuti
NPM. 1931080247**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2024 M / 1445 H**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN
STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
DEWASA AWAL PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh :

**Ajeng Sri Suri Astuti
NPM. 1931080247**

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing I : Intan Islamia, M.Sc

Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi.,Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2024 M / 1445 H**

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN STATUS SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DENGAN KEMATANGAN KARIR
PADA DEWASA AWAL PEREMPUAN

Oleh :

Ajeng Sri Suri Atuti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal berusia 18-34 tahun dengan berbagai profesi yang berdomisili di Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 250 subjek. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, dengan skala kematangan karir sebanyak 26 aitem, skala efikasi diri sebanyak 23 aitem dan skala status sosial ekonomi sebanyak 17 aitem. Instrument dalam penelitian ini adalah skala kematangan karir ($\alpha = 0,874$), skala efikasi diri ($\alpha = 0,883$) dan skala status sosial ekonomi ($\alpha = 0,895$). Analisis data menggunakan person product moment dengan bantuan software JASP *for windows* versi 0.15.

Hasil uji hipotesis pertama penelitian ini memperoleh nilai $R = 0,564$ dan nilai $F = 89,759$ dengan taraf signifikan $p < .001$ sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan. Hasil uji hipotesis kedua memperoleh nilai korelasi (r_{x_1-y}) sebesar $0,519$ dengan $P = < .001$, sehingga memiliki hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan dengan sumbangan efektif $26,4\%$. Hasil uji hipotesis ketiga memperoleh hasil korelasi (r_{x_2-y}) sebesar $-0,245$ dengan $P = < .001$ sehingga terdapat hubungan negatif signifikan antara status sosial ekonomi dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan dengan sumbangan efektif $5,4\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan sumbangan efektif sebesar $31,8\%$ dan $68,2\%$ di pengaruhi faktor diluar penelitian ini

Kata Kunci : *Efikasi diri, Status Sosial Ekonomi, Kematangan Karir*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between self-efficacy and family socio-economic status and career maturity in early adulthood in women. The population in this study is early adult women aged 18-34 years with various professions who live in South Sumatra. The sample in this study was 250 subjects. Researchers used quantitative research methods with purposive sampling techniques, with a career maturity scale of 26 items, a self-efficacy scale of 23 items and a socio-economic status scale of 17 items. The instruments in this research were the career maturity scale ($\alpha = 0.874$), the self-efficacy scale ($\alpha = 0.883$) and the socio-economic status scale ($\alpha = 0.895$). Data analysis using person product moments with the help of JASP for Windows software version 0.15.

The results of the first hypothesis test of this research obtained a value of $R = 0.564$ and an F value = 89.759 with a significant level of $p < .001$, thus indicating that there is a significant positive relationship between self-efficacy and socio-economic status and career maturity in early adulthood for women. The results of the second hypothesis test obtained a correlation value (r_{x_1-y}) of 0.519 with $P = < .001$, so there is a significant positive relationship between self-efficacy and career maturity in early adulthood for women with an effective contribution of 26.4%. The results of the third hypothesis test obtained a correlation result (r_{x_2-y}) of -0.245 with $P = < .001$ so that there was a significant negative relationship between socio-economic status and career maturity in early adulthood for women with an effective contribution of 5.4%. The results of the research show that the independent variables provide an effective contribution of 31.8% and 68.2% are influenced by factors outside this research.

Keywords: *Self-efficacy, Socioeconomic Status, Career Maturity*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R			ن	N
ت	T	ز	Z	ع	(Koma terbalik di atas)	و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)	
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
-	A	جَدَل	ا	Ā	سَارَ	يَّ	Ai
---	I	سَدِلَ	ي	Ī	قَيْلَ	و...و	Au

و -----	U	ذَكَرَ	و	Ū	يَجُورَ		
------------	---	--------	---	---	---------	--	--

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.*

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: *Nazzala, Rabbana.* Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf *qamariyyah* maupun *syamsiyyah.* Contohnya: *al- Markaz, al-Syamsu.*



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Sri Suri Astuti
NPM : 1931080247
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kematangan Karir pada Dewasa Awal Perempuan” merupakan hasil penelitian dan bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Ajeng Sri Suri Astuti

NPM. 1931080247



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (Telp. 0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Efikasi Diri dan Status Sosial
Ekonomi dengan Kematangan Karir pada Dewasa
Awal Perempuan
Nama : Ajeng Sri Suri Astuti
NPM : 1931080247
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dosen Pembimbing I

Intan Islamia, M.Sc
NIP. 199303182018012002

Dosen Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP. 199216092019031019

Mengetahui,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M. Si
NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: **“Hubungan antara Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kematangan Karir pada Dewasa Awal Perempuan”** disusun Oleh **Ajeng Sri Suri Astuti NPM. 1931080247**, Program Studi Psikologi Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada hari/tanggal : **Jumat/31 Mei 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : ABD. Qohar, M.Si

(.....)

Sekretaris : Angga Natalia, M.I.P

(.....)

Penguji Utama : Drs.H.M.Nursalim Malay, M.Si

(.....)

Penguji I : Intan Islamia, M.SC

(.....)

Penguji II : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat
(pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan
janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”*

(Q.S. Al- Baqarah Ayat 152)

**“Untuk menggapai apa yang kamu inginkan, kamu harus terus
mengejar dan berjuang untuk mewujudkannya. Kemudian pada saat
yang sama jaga dirimu dan kesehatanmu”**

(Yeol)



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Karena kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada kekasih Allah Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur tiada hentinya ku ucapkan kepada-Mu ya rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang begitu baik di sekelilingku yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, karya yang sederhana ini, akan saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk diriku Ajeng Sri Suri Astuti, terimakasih sudah berjuang dan bertahan untuk menjalani kehidupan ini. Terimakasih karena sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan proses yang penuh tekanan, dengan tidak pernah menyerah sesulit apapun kondisi serta proses yang dialami dan tetap mampu menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin dalam pembuatan skripsi ini.
2. Teruntuk Ayahanda Edi Saspas dan Ibunda tercinta Rustini, terimakasih telah memberikan limpahan cinta serta kasih sayang kepadaku dengan tulus. Terimakasih karena sudah memberikan rasa aman, nyaman dan damai dalam masa perkuliahan. Saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya yang telah menyayangi, merawat serta mendidikku, dari aku kecil hingga aku besar, mendoakanku serta memberikan segala yang terbaik untukku sehingga aku bisa sampai saat ini.
3. Teruntuk kakak-kakakku tersayang dan tercinta, Age Yolandress S.E dan Septa Yolonda Wijayanti S.Ikom. Terimakasih telah sudi menjadi kakak-kakak yang baik, yang selalu ada untuk diriku, yang selalu ada saat aku membutuhkan bantuan, memberikan dukungan dan semangat dalam menjalankan perkuliahan ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ajeng Sri Suri Astuti anak ketiga dari pasangan Bapak Edi Saspa dan Ibu Rustini. Dilahirkan di Baturaja pada tanggal 28 september 2001. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yaitu saudara pertama bernama Age Yolandes S.E dan saudara kedua bernama Septa Yolanda Wijayanti S.I.Kom. Berikut riwayat pendidikan yaitu:

1. TK. N 01 OKU Pembina, lulus tahun 2007.
2. SD Negeri 11 OKU Baturaja, lulus tahun 2013.
3. SMP N 02 OKU Baturaja, lulus tahun 2016.
4. SMA N 05 OKU Baturaja, lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., PhD selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M. Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, S. Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan
4. Ibu Intan Islamia, M.Sc selaku pembimbing I yang sudah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menyemangati, memberikan saran dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing II serta selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti

selama menuntut ilmu di jurusan Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung.

7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
8. Untuk para teman-teman subjek yang menjadi responden telah membantu peneliti agar terjalannya penelitian ini.
9. Teruntuk keponakan tersayang Maureen, terima kasih karena telah menghibur peneliti, dan memberikan rasa semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Teruntuk teman seperjuangan saat bimbingan Alfauziatin Nadhiroh, Deska Sawitri, Dwi Alifya Putri, Destia Ulandari dan Salma Salsabila terimakasih untuk semangat yang telah diberikan dan membantu peneliti dalam memberikan masukan atau saran dalam proses pembuatan skripsi ini, serta yang selalu mendengar keluh kesah.
11. Teruntuk Aura Patricia terima kasih karena telah menjadi teman yang memberikan dukungan, cerita yang menghibur dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman di Program Studi Psikologi Islam 2019 khususnya untuk Psikologi Islam Kelas B, terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan dalam satu program studi, dan sudah menjadi bagian cerita di kehidupanku dalam dunia perkuliahan.
13. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu peneliti baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap kepada Allah SWT. Semoga apa yang telah diberikan oleh mereka dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi ladang pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian terdahulu yang relevan.....	10
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Kematangan Karir	15
1. Pengertian Kematangan Karir.....	15
2. Aspek-Aspek Kematangan Karir	16
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kematangan karir	17
4. Kematangan karir dalam perspektif Islam	18
B. Efikasi diri	20
1. Pengertian Efikasi diri	20
2. Dimensi – Dimensi Efikasi Diri.....	21
C. Status Sosial Ekonomi Keluarga	22
1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	22
2. Aspek-Aspek Status Sosial Ekonomi.....	23

D. Hubungan antara Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kematangan Karir pada Dewasa awal Perempuan	24
E. Kerangka Berpikir	27
F. Hipotesis Penelitian	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Identifikasi Variabel Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
1. Kematangan Karir	29
2. Efikasi diri	29
3. Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
3. Teknik Sampling	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
1. Skala Kematangan Karir.....	31
2. Skala Efikasi Diri	33
3. Skala Sosial Ekonomi Keluarga	34
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas.....	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV.....	37
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	37
1. Orientasi Kacah	37
2. Persiapan Penelitian.....	37
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	38
4. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	38
B. Pelaksanaan Penelitian	41
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	41
2. Pengumpulan Data Penelitian.....	42
3. Pelaksanaan skoring	43
C. Analisis Data Penelitian	43
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	43

2.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	44
3.	Uji Asumsi	47
4.	Uji Hipotesis.....	56
5.	Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Masing-masing Variabel Independen	59
D.	Pembahasan	60
BAB V	67
PENUTUP	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Blueprint</i> Skala Kematangan Karir	32
Tabel 2.	<i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri.....	33
Tabel 3.	<i>Blueprint</i> Skala Sosial Ekonomi Keluarga.....	34
Tabel 4.	Hasil Seleksi Aitem Skala Efikasi Diri.....	39
Tabel 5.	Hasil Seleksi Aitem Skala Status Sosial Ekonomi.....	40
Tabel 6.	Hasil Seleksi Aitem Skala Kematangan Karir	40
Tabel 7.	Sampel Penelitian Usia	41
Tabel 8.	Sampel Penelitian Domisili.....	42
Tabel 9.	Sampel Penelitian Pekerjaan	42
Tabel 10.	Deskripsi Statistik	44
Tabel 11.	Kategorisasi Skor Variabel Kematangan karir	45
Tabel 12.	Kategorisasi Skor variabel Efikasi Diri.....	46
Tabel 13.	Kategorisasi Skala Variabel Status Sosial Ekonomi.....	47
Tabel 14.	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	48
Tabel 15.	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 16.	Hasil Multikolinieritas.....	55
Tabel 17.	Hasil Uji Hipotesis Pertama	57
Tabel 18.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga.....	57
Tabel 19.	Persamaan Regresi Variabel X1, X2 dan Y	58
Tabel 20.	Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas Penelitian.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y	28
Gambar 2. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Kematangan Karir.....	45
Gambar 3. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Efikasi Diri.....	46
Gambar 4. Diagram Lingkaran Kategorisasi Status Sosial Ekonomi.....	47
Gambar 5 Hasil Uji Kematangan Karir.....	49
Gambar 6. Hasil Uji Q-Q Plots	50
Gambar 7. Hasil Uji Efikasi Diri	50
Gambar 8. Hasil Uji Q-Q Plots	51
Gambar 9. Hasil Uji Status Sosial Ekonomi	51
Gambar 10. Hasil Q-Q Plots.....	52
Gambar 11. Visualisasi Hasil Uji Linearitas	53
Gambar 12. Visualisasi Hasil Uji Linearitas	54
Gambar 13. Visualisasi Hasil Uji Heteroskedastitas Residuals vs Predicted.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Rancangan Skala Penelitian.....	77
LAMPIRAN 2	Perizinan Menggunakan Alat Ukur	85
LAMPIRAN 3	Distribusi Data Uji Coba	86
LAMPIRAN 4	Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba	
	Skala	92
LAMPIRAN 5	Skala Penelitian.....	97
LAMPIRAN 6	Subjek Penelitian	105
LAMPIRAN 7	Tabulasi Data Penelitian	106
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Asumsi	109
LAMPIRAN 9	Hasil Uji Hipotesis	111
LAMPIRAN 10	Turnitin	112
LAMPIRAN 11	Blanko Konsultasi Skripsi.....	114



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara psikologis, masa dewasa awal adalah permulaan dari masa dewasa, di mana emosi nya mulai stabil dan pemikirannya mulai kritis (Yusuf, 2014). Masa dewasa awal merupakan transisi dari masa remaja yang masih menjalani kehidupan yang hura-hura menuju masa yang menuntut akan rasa tanggung jawab (Putri, 2019). Menurut Hurlock (1996) akhir masa remaja yaitu dari mulai usia 17 tahun akhir, dan usia 18 tahun sudah termasuk dalam usia dewasa awal sampai usia 40 tahun (Hurlock, 1996). Anak di masa sekarang semakin dihadapkan dengan dinamika kehidupan yang di sebabkan oleh perubahan sosial ekonomi, perkembangan industri teknologi informasi, dan globalisasi, oleh karena itu, generasi muda memerlukan ketahanan untuk menghindari situasi yang mengganggu masa depan, tantangan perkembangan, kualitas hidup, dan masa depan mereka (Sunarti et al., 2017)

Dewasa awal termasuk dalam usia angkatan kerja di mana menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk usia kerja adalah masyarakat yang memiliki kisaran usia 15 ke atas, jadi usia dewasa awal juga termasuk dalam usia kerja. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada usia 15-24 tahun, yakni tahun 2020 sebesar 20,46 % dan pada tahun 2021 sebesar 19,55 % saja di mana berkurang sebesar -0,91% tetapi pada tahun 2022 naik sebesar 1,08% dan menjadi 20,63% (Bps.go.id, 2022). Data ILO (*International Labor Organization*) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran global (jumlah pengangguran dalam total angkatan kerja) mencapai 5,6 persen pada tahun 2017 (Gammarano & Mathys, 2018).

Dewasa awal seringkali memikirkan minat pada karir, di mana pada saat ini remaja belajar membedakan antara pilihan karir yang lebih disukai. Banyak laki-laki dari keluarga yang berkecukupan ke bawah, berharap mencapai

status sosial yang lebih tinggi melalui pekerjaan. Sedangkan anak perempuan pada umumnya memilih pekerjaan yang memberikan rasa aman dan tidak banyak menuntut waktu, kebanyakan perempuan memilih pekerjaan mengajar atau merawat (Hurlock, 1996). Dapat dilihat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) di mana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut jenis kelamin perempuan mengalami penurunan sebanyak 0,36%, di mana pada tahun 2021 sebesar 6,11% sedangkan pada tahun 2022 hanya sebesar 5,75% saja dan tingkat pengangguran perempuan di Sumatera selatan lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pengangguran laki-laki, yaitu perempuan sebesar 4,80 % dan laki-laki hanya sebesar 4,53% di tahun 2022 (Bps.go.id, 2022).

Perempuan cenderung lebih tertarik pada hal yang praktis sedangkan laki-laki memiliki ketertarikan yang lebih menyeluruh pada suatu hal-hal teoritis, laki-laki mempunyai kebiasaan untuk bersifat lamban namun apabila perempuan lebih cenderung spontan dan impulsive, perempuan memiliki jiwa sosial yang tinggi sedangkan laki-laki lebih cenderung menyukai berfikir pada hal-hal yang objektif, tingkat agresi pada laki-laki cenderung lebih tinggi sedangkan pada perempuan tingkat agresi rendah dan lebih mengarah pada sifat kekeluargaan, dalam suatu kondisi tertentu, perempuan cenderung lebih emosional dibandingkan laki-laki (Nirwana, 2020)

Kematangan karir pada diri individu yang akan menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Hal ini harus adanya pemahaman terlebih dahulu tentang hal yang ingin diraih dengan mengetahui kemampuan diri, sehingga ketika akan bekerja tidak mengalami tekanan yang besar karena telah sesuai dengan potensi yang dimiliki individu dan dapat meminimalisir terjadinya kegagalan karier, dalam mempersiapkan karier, penting bagi individu untuk mempunyai keyakinan dalam merencanakan kariernya (Lestari et al., 2022).

Menurut Savickas (1999) Kematangan karir adalah suatu keinginan seseorang yang lebih terbuka terhadap

informasi, dalam memilih dan memutuskan karir yang mereka sesuaikan dengan usianya dan perkembangan karir kedepannya (Rahmi & Puspasari, 2017). Sejalan dengan Santrock (2007) yang mengatakan bahwa perencanaan karir merupakan salah satu fase yang harus remaja hadapi, mempersiapkan diri memasuki masa remaja adalah salah satu tugas utama dari remaja. Pada saat ini remaja baru mencoba untuk menganalisis preferensi sejumlah karir yang sudah tersedia, yang kemudian remaja akan fokus pada karir yang sudah ditentukan, dan pada akhirnya remaja memilih pekerjaannya (Santrock, 2007). Savickas (2001) menyebutkan ada empat aspek dalam kematangan karir yaitu, perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional dan keputusan berkarir (Savickas, 2001). Remaja dapat dikatakan mempunyai kematangan karir jika remaja tersebut sudah melewati masa penyusunan dan perencanaan pilihan karir (Rahmi & Puspasari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Otavia et al (2021) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa di Kelas Paralel Universitas Esa Unggul” dengan responden perempuan lebih banyak tidak memiliki kematangan karir sebanyak 43 responden dengan persentase 60,6%. Laki-laki hanya sebanyak 13 responden dengan persentase 39,4%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maretawati et al (2023) dengan judul “Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi” keputusan karier siswa laki-laki sebesar 78,85%, sedangkan pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77,55%, pengambilan keputusan karir siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.

Data BPS Sumatera Selatan juga menunjukkan bahwa tingkat partisipan angkatan kerja (TPAK) perempuan lebih rendah 57,23% pada tahun 2021 daripada laki-laki sebesar 82,36% pada tahun 2021, dan TPT perempuan pada tahun 2021 sebesar 5,23% sedangkan laki-laki TPT laki-laki pada tahun 2021 sebesar 5,18% (Bps.go.id, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023 terhadap dewasa awal perempuan dari usia 18 sampai 21 tahun, bahwa dua subjek belum menunjukkan kematangan karir dalam dirinya. Hal tersebut sejalan dengan aspek-aspek kematangan karir antara lain aspek perencanaan seperti subjek belum memperhatikan adanya perencanaan karir dalam diri subjek, dan pada aspek eksplorasi, kurang menggunakan sumber informasi yang ada untuk mencari informasi tentang pekerjaan, sedangkan pada aspek kompetensi informasi terlihat bahwa subjek tidak menggunakan informasi yang mereka dapat dari pekerjaan yang sudah dilakukan atau informasi yang didapatkan dari sekolah, dan pada aspek terakhir yaitu aspek keputusan berkarir, di mana subjek memutuskan untuk bekerja karena kebutuhan saja dan bukan keputusan pribadi.

Padahal di dalam Alquran perintah untuk bekerja atau mencari harta tersirat dijelaskan ALLAH SWT. yaitu dalam Q.S. Taubah [9]:105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: “*Bekerjalah kamu, Maka Allah SWT dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah SWT) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan*”. (Q.S. At-Taubah [9]: 105)

Adapun tafsiran dari (Q.S. At-Taubah [9]: 105) di atas menurut Al-Maraghi (1994) menjelaskan bahwa pada ayat ini, Allah memerintahkan Rasulullah Muhammad SAW untuk menyampaikan kepada orang-orang yang bertaubat supaya bekerja untuk mencapai kebahagiaan dunia dan kesejahteraan di akhirat, dan bekerja untuk diri sendiri serta bangsamu, karena kerja ialah suatu kunci kebahagiaan, dan bukan hanya sekedar alasan yang diungkapkan ketika tidak melakukan sesuatu, atau hanya mengaku aktif dan bekerja keras. Allah

juga melihat pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, apakah itu pekerjaan buruk atau pekerjaan yang tidak buruk, dan Allah mengetahui tentang tujuan dari pekerjaan manusia serta niat manusia, bahkan tidak diucapkan (Al-Marahgi, 1994). Manusia diharuskan untuk bekerja sesuai kehendak hati dengan memperhatikan manfaat pekerjaan yang dilakukan, serta untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat(Syukri, 2022)

Berdasarkan tafsiran ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam Al'Quran surah Q.S. At-Taubah [9]: 105 adanya penyampaian untuk orang-orang supaya bekerja karena hal itu adalah salah satu kunci kebahagiaan, dan janganlah melakukan pekerjaan yang buruk sesungguhnya Allah mengetahui dan melihat tujuan dari pekerjaan yang dilakukan oleh hambanya yaitu manusia, meskipun niatnya tidak diungkapkan secara lisan.

Perempuan memiliki tahap perkembangan lebih cepat dari pada laki-laki sehingga dianggap sebagai salah satu yang dapat mempengaruhi cara berpikir perempuan dalam suatu hal, semakin tinggi usia perempuan, semakin tinggi pula kematangan karirnya (Ashsiddiq, 2020). Kematangan karir pada perempuan dilatarbelakangi faktor psikologis perempuan yang memang memiliki kematangan lebih cepat dibandingkan laki-laki dan cenderung bersikap lebih ulet dan rajin mencari informasi karier. Perempuan yang tidak memiliki kematangan karir biasanya dikarenakan perempuan lebih menggunakan emosi atau perasaannya dalam membuat pertimbangan dan keputusan karir, sehingga cenderung tidak mantap dalam menentukan cita-cita masa depannya terutama keputusan dalam menentukan karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya (Otavia et al., 2021)

Karir memiliki dampak besar bagi hidup seseorang yang di mana karir adalah hal yang mendasar dan cukup penting dalam mencapai tujuan hidup, dalam hal ini memutuskan ketetapan dalam memilih karir sangatlah penting (Fransisca & Matulessy, 2020). Adapun menurut Winkel (2006), menjelaskan adanya faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi kematangan karir yakni faktor internal, di mana faktor internal meliputi taraf intelegensi, bakat, minat dan kepribadian (Umah, 2021).

Efikasi diri termasuk dalam atribut kepribadian yang penting, individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan memiliki perasaan percaya diri yang tinggi dalam kemampuan dan pekerjaan (T Simorangkir, 2022) . Sebagaimana keterhubungan lainnya terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fransisca & Matulesy (2020) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karir. Semakin tingginya efikasi diri maka semakin tinggi juga kematangan karir yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka kematangan karir semakin rendah. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Isnain & Nurwidawati (2018) yang juga menunjukkan hasil, bahwa adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap kematangan karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang individu miliki maka akan semakin tinggi juga kematangan karirnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Kusdiyati (2021) menunjukkan adanya hasil yang mengarah positif antara *Self Efficacy* dengan kematangan karir, yang artinya semakin rendah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki maka semakin rendah pula kemampuan untuk merencanakan karir yang dipilih yang sesuai dengan tahap perkembangan.

Berdasarkan uraian dari penelitian di atas maka faktor lain yang mempengaruhi kematangan karir adalah efikasi diri. Menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2013) menjelaskan bahwa Efikasi Diri adalah keyakinan individu pada kemampuannya untuk menjalankan beberapa bentuk kendali atas fungsi dirinya dan peristiwa yang ada di lingkungan individu tersebut (Feist & Feist, 2013). Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri mempunyai kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol, 2017).

Seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka orang tersebut akan mengeluarkan usaha yang besar dan

maksimal dalam mengatasi masalahnya, agar tujuannya tercapai. Orang yang memiliki efikasi diri tentu memiliki keyakinan yang kuat, keyakinan yang kuat tersebut cenderung akan membuat individu memiliki sifat yang optimis. Seseorang yang optimis cenderung akan mempunyai karir yang baik dan percaya akan masa depan, sehingga mempunyai pilihan karir untuk masa depan semakin matang atau lebih baik (Fransisca & Matulesy, 2020).

Selain faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir ada juga faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi kematangan karir remaja dari luar atau lingkungan individu tersebut. Faktor eksternal menurut Winkel (2006) meliputi keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, teman sebaya maupun kondisi ekonomi keluarga (Umah, 2021). Sebagaimana faktor yang sudah dijelaskan, salah satu faktornya adalah status sosial ekonomi keluarga. Menurut Mahmud (2017) status sosial ekonomi memiliki beberapa ciri yaitu tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, pendapatan orang tua, status orang tua, fasilitas khusus dan barang yang berharga di dalam rumah (Mahmud, 2017). Sosial ekonomi keluarga merupakan hak dan kewajiban suatu kelompok yang seseorang miliki dalam masyarakat (Dahlia, 2018). Keluarga adalah lingkungan paling dinamis di mana individu bertumbuh, oleh karena itu, penting untuk membangun kekuatan dalam keluarga untuk memperkuat konstitusi individu (Islamia & Marlioni, 2023)

Keadaan status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir, karena jika di lingkungan keluarga secara ekonomi mencukupi untuk kebutuhan, maka anak akan memiliki lingkungan yang luas untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki anak, karena keluarga atau lingkungan orang tua adalah hal terpenting dalam memenuhi kebutuhan anak untuk mengembangkan keahlian dalam diri anak (Dahlia, 2018). Menurut teori Donald Super dalam buku *Educational psychology* karangan John W. Santrock (2003) bahwa yang mempunyai pengaruh perencanaan atau pemilihan karir salah

satunya merupakan status sosial ekonomi keluarga. Jadi perencanaan karir sangat berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga dan menjadi bagian terpenting dalam kesuksesan hidup, untuk itu karir perlu direncanakan (Fittari et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Sasferi & Kholiin (2022) menunjukkan, bahwa sosial ekonomi keluarga berpengaruh dalam perencanaan karir, dikarenakan orang tua sangat berkaitan dengan perencanaan karir yang terkait dengan pemilihan sekolah, menyalurkan minat bakat anaknya yang sesuai bidang anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fittari, Aprison & Yusri (2020) menunjukkan, kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perencanaan karir, karena pada dasarnya status sosial ekonomi keluarga adalah hal yang penting dalam karir yang akan dipilih oleh anak, setiap anak mempunyai cita-cita, bakat serta minat, dengan adanya dukungan sosial ekonomi keluarga anak akan lebih pintar dalam memutuskan karir, dikarenakan anak akan menyesuaikan keadaan sosial ekonomi keluarga dalam proses pemilihan karir.

Penelitian ini didasarkan pada *research gap*, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosalin & Agustina (2020), Otavia et al (2021), Maretawati et al (2023), kematangan karir masih belum banyak yang memfokuskan pada perempuan, penelitian terdahulu hanya secara umum saja yaitu berfokus pada jenis kelamin, jadi penelitian ini berusaha untuk memberikan pandangan dari dewasa awal perempuan terhadap kematangan karir.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dari itu peneliti ingin menguji korelasi dari variabel-variabel tersebut apakah Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Dewasa awal memiliki hubungan yang signifikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan?
2. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan?
3. Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal Perempuan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan
2. Untuk mengetahui hubungan hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan
3. Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian yang berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran untuk wawasan atau referensi terkait hubungan antara efikasi diri dan status sosial keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan untuk dijadikan referensi oleh siapa saja terutama dalam bidang psikologi industri dan organisasi dikarena penelitian ini berfokus dalam karir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Subjek Penelitian

Manfaat penelitian bagi subjek diharapkan bisa memberikan masukan dalam pemilihan karir dan

subjek juga diharapkan meluangkan waktu untuk mencari tahu karir yang akan dicapai kedepannya.

b. Bagi Keluarga atau Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada orang tua bisa lebih memahami atau mengawasi tentang kematangan karir anak terlepas dari faktor sosial ekonomi keluarga.

c. Penelitian Selanjutnya

Kemudian untuk manfaat selanjutnya bagi para ilmuwan psikologi, yang ingin meneliti hal serupa, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan penelitian terdahulu yang relevan. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dan subjek dengan karakteristik yang berbeda sehingga penelitian akan lebih luas.

E. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu mempunyai tujuan, yaitu untuk memberikan suatu perbandingan dan sebagai referensi bagi penelitian saat ini yang akan dilakukan. Selain itu, bisa mendapatkan penjelasan perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dan yang akan datang. Penelitian ini memiliki beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi perbandingan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Sasferi & Kholidin (2022) dengan judul “Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir” penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan termasuk dalam penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan menyimak kemudian mencatat informasi penting dalam melakukan analisis data dengan cara reduksi data, display data dan gambaran kesimpulan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2011). Adapun kesimpulan hasil penelitian yaitu 1) ada beragam terkait dengan kondisi pekerjaan dan perekonomian orang tua siswa di sekolah; 2) pelaksanaan

perencanaan karir dilakukan berdasarkan disesuaikan dengan karakteristik siswa; 3) orang tua sangat berkaitan dengan perencanaan karir, terkait dengan memilih fasilitas pendidikan (sekolah) yang berkualitas, menyalurkan bakat dan minat anak yang sesuai dengan bidangnya, memberikan motivasi, perhatian terhadap perkembangan sekolah dan sebagian orang tua mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi serta sebagian lagi dipengaruhi oleh keadaan kondisi sosio ekonomi keluarga.

Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Sasferi & Kholidin dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan status sosial ekonomi keluarga sedangkan penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas. Tidak hanya itu subjek penelitian juga berbeda yakni subjek penelitian ini adalah dewasa awal perempuan sedangkan subjek penelitian terdahulu yaitu siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Idaman, Syahrina & Dewinda (2021) yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Padang” penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan skala likert dengan alat ukur kematangan karir, *self efficacy* dan dukungan sosial. Penelitian ini memiliki populasi penelitian sebanyak 437 siswa kelas XI. Adapun hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan karir, serta adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir. Dan terdapat hubungan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan kematangan karir.

Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Idaman, Syahrina & Dewinda dengan penelitian ini adalah

variabel bebas yang digunakan di mana penelitian ini menggunakan variabel bebas efikasi diri dan sosial ekonomi keluarga sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga. Selain itu perbedaan terletak pada teknik analisis data di mana penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan bantuan SPSS 21.0 sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan bantuan JASP 0.15

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fittari, Aprison & Yusri (2020) yang berjudul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Perencanaan Karir Siswa” penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi dan menggunakan skala pengukuran interval. Penelitian ini memiliki tujuan seberapa besar pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap perencanaan karir pada siswa XII SMAN 1 Kecamatan Mungka, dengan jumlah populasi penelitian 49 siswa. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa.

Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Fittari, Aprison & Yusri dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas di mana penelitian ini menggunakan variabel kondisi ekonomi, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan status sosial ekonomi. Tidak hanya itu subjek penelitian ini dengan sebelumnya juga berbeda di mana penelitian terdahulu menggunakan subjek siswa saja sedangkan penelitian ini menggunakan subjek dewasa awal perempuan. Selain itu penelitian terdahulu menganalisis data yang digunakan menggunakan *software* SPSS versi 22 sedangkan penelitian ini menggunakan *software* JASP 15.0.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdinoor (2020) yang berjudul “*Socio-Economic Status, Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Maturity and Gender with Secondary School Students in Northern Kenya*” dari *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJMCER)* penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat ukur skala likert di mana *Self-Efficacy* Pengambilan Keputusan. Kepastian karir atau keragu-raguan peserta diukur menggunakan Betz, Taylor dan Klein (1994) 25 item versi pendek *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale (CDMSE-SF)*. *CDMSE-SF* mengukur keyakinan seseorang untuk melakukan tugas terkait karir dan mencapai hasil tertentu (Alessandro Lo Presti, 2013) dan Kematangan karir diukur dengan menggunakan Crites (1978) skala sikap persediaan kematangan karir (CMI-AS) yang terdiri dari 50 aitem. Penelitian ini memiliki subjek 552 siswa SMA dengan 372 laki-laki, 178 perempuan, dan 2 peserta tidak memberitahukan jenis kelaminnya. Penelitian ini dilakukan di Kenya utara. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini yaitu tidak adanya dampak dari status sosial ekonomi pada *self-efficacy* pengambilan keputusan karir dan kematangan karir. Ada perbedaan gender yang signifikan pada *self-efficacy* pengambilan keputusan karir dan perbedaan rata-rata dalam kematangan karir.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abdinoor dengan penelitian ini terletak di variabel penelitian di mana penelitian terdahulu menggunakan empat variabel sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel saja di mana variabel tergantung adalah kematangan karir. Selain itu perbedaannya terletak pada subjek yakni pada penelitian ini subjeknya adalah dewasa awal perempuan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek siswa SMA yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rinanda & Ghofur (2019) yang berjudul “Analisa Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Keluarga” penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala likert dan teknik analisis data menggunakan *Analysis of Varians* (ANOVA). Penelitian ini memiliki populasi penelitian yakni semua mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 dengan total 332 mahasiswa. Adapun hasil penelitiannya yaitu tidak ada perbedaan signifikan tingkat kematangan karir mahasiswa jika dilihat dari status sosial ekonomi orang tua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rinanda & Ghofur dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas di mana penelitian sebelumnya menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan status sosial ekonomi. Selain itu perbedaan terletak pada teknik pengambilan sampel di mana penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kematangan Karir

1. Pengertian Kematangan Karir

Kematangan karir dapat mengarahkan dan mampu mengambil keputusan karir yang tepat bagi diri individu untuk mencapai kesuksesan di masa depan (Asri, 2022). Istilah "kematangan karir" pertama kali digunakan oleh Super dalam teori pengembangan karirnya dan mengacu pada kemampuan seseorang untuk menguasai bidang dan minatnya, yang sejalan dengan tugas perkembangannya (Jabbar et al., 2019).

Teori kematangan berasal dari super, Savickas (2001) mengatakan bawa kematangan karir merupakan suatu kesiapan yang ada diri seseorang untuk mencari informasi dalam membuat keputusan karir di masa yang akan datang sesuai dengan usianya serta kemampuannya . Sejalan dengan Mujayaro (2021) yang menjelaskan bahwa kematangan karir sangatlah penting bagi individu, karena pada tahap ini individu pantas memilih dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja ataupun lanjut ke jenjang pendidikan, oleh karena itu kematangan karir harus dibentuk agar individu dapat memilih pilihan karir mereka yang tepat dan mencapai kepuasan serta keberhasilan masing-masing individu (Mujayaro, 2021)

Crites (dalam Umah, 2021) mendefinisikan kematangan karir sebagai tingkat di mana individu telah mencapai dan menguasai tahap perkembangan karirnya, baik komponen pengetahuan maupun sikap (Umah, 2021). Sejalan dengan Winkel (2006) yang menjelaskan bahwa kematangan karir didefinisikan sebagai kesuksesan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khusus untuk tahap perkembangan tertentu. Kematangan karir ditandai dengan konkret untuk mencapainya (Jabbar et al., 2019)

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijabarkan maka, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kemampuan individu untuk mempersiapkan serta menguasai tahap perkembangannya dan individu tersebut bisa mempersiapkan keputusan karir yang akan diambil di masa yang akan datang.

2. Aspek-Aspek Kematangan Karir

karier adalah suatu variabel yang terdiri dari beberapa aspek atau komponen yang saling berkaitan. Savickas (2001) menyatakan bahwa ada empat aspek penyusun kematangan karir remaja, yaitu:

- a. Perencanaan, adalah kesadaran dalam diri seseorang yang harus membuat sebuah pilihan tentang pendidikan dan karir serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.
- b. Eksplorasi, adalah menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tentang dunia kerja secara keseluruhan dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan dan studi lanjut khususnya.
- c. Kompetensi Informasional, yang berarti bahwa seseorang memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan informasi tentang studi lanjut dan karir saat ini untuk membuat keputusan tentang bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.
- d. Pengambilan Keputusan, adalah mengetahui apa yang harus dipertimbangkan saat membuat pilihan pendidikan dan karir, kemudian membuat pilihan studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan (Savickas, 2001).

Berdasarkan uraian aspek-aspek di atas peneliti tertarik untuk memilih aspek kematangan karir, yakni ada empat aspek yaitu, Perencanaan, Eksplorasi, Kompetensi Informasional dan keputusan berkarir.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kematangan karir menurut Winkel (dalam, saifuddin 2018), perkembangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Faktor internal

- a) Nilai (value), faktor ini memegang peran penting untuk pembentukan perilaku seseorang karena mempengaruhi harapan dalam hidup mereka seperti cita-cita. Cita-cita dalam suatu pekerjaan merupakan representasi konkret dari suatu nilai kehidupan.
- b) Taraf intelegensi, baik tinggi maupun rendah akan berdampak pada proses pengambilan keputusan seseorang.
- c) Bakat khusus, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memasuki lingkungan kerja yang diinginkan yang akan memungkinkan mereka untuk mencapai tingkatan lebih tinggi dalam pekerjaan mereka.
- d) Kepribadian, merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap karir yang akan dikehendaki, karena kepribadian menentukan kemampuan seseorang untuk bertahan dan berhasil dalam karir yang telah dipilih.

b. Faktor Eksternal

- a) Masyarakat, lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang penting dalam sudut pandang individu. pandangan tersebut meliputi tinggi rendahnya jenis pekerjaan yang ada, peranan pria dan wanita dalam bekerja, dan bahkan gaji pekerjaan.
- b) Keadaan Negara, yang mencakup kondisi sosial dan ekonomi negara, laju pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari munculnya

lapangan pekerjaan dan kesempatan karir bagi mereka yang akan ingin mendirikan usaha ataupun bekerja sendiri.

- c) Sosial Ekonomi, adalah kondisi dimana hubungan dan ekonomi keluarga menentukan karir yang akan diikuti kedepannya. Kasus ini, strata sosial yang dipegang oleh beberapa karir tertentu yang memungkinkan seseorang memasuki dalam karir yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d) Pendidikan sekolah, adalah suatu pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan sosial dan dunia kerja yang membantu individu untuk mengetahui informasi dasar dalam menentukan karir
- e) Teman sebaya, teman sebaya berpengaruh kuat dalam pemilihan karier individu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa teman sebaya memperkuat aspirasi karena individu memilih lingkungan pergaulan yang memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan orang tua (saifuddin, 2018).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi taraf intelegensi, bakat, minat dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, teman sebaya maupun kondisi ekonomi keluarga.

4. Kematangan karir dalam perspektif Islam

Karir merupakan proses yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Karir berawal dari suatu pekerjaan. Pekerjaan merupakan suatu hal yang harus dimiliki individu untuk melangsungkan kehidupannya dalam Alquran sendiri adanya perintah untuk bekerja atau mencari harta yaitu dalam Q.S. Taubah [9]:105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: *“Bekerjalah kamu, Maka Allah SWT dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah SWT) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*. (Q.S. At-Taubah [9]: 105

Adapun tafsir dari ayat di atas adalah menurut Al-Maraghi (1994) memberikan penjelasan bahwa pada ayat ini, Allah memerintahkan Rasulullah Muhammad SAW untuk menyampaikan kepada orang-orang yang bertaubat untuk bekerja sehingga dapat mencapai kebahagiaan duniawi dan akhirat, baik untuk diri mereka sendiri serta bangsa mereka, karena kerja adalah salah kunci kebahagiaan, dan bukan hanya sekedar alasan yang diungkapkan ketika tidak melakukan sesuatu, atau hanya mengaku aktif dan bekerja keras. Selain itu Allah melihat apa yang dilakukan oleh manusia, apakah itu baik atau buruk dalam pekerjaan yang dilakukan, dan Allah mengetahui tujuan dari pekerjaan yang dilakukan manusia serta niat manusia, meskipun niat mereka tidak diungkapkan (Al-Maraghi, 1994)

Sebagai makhluk yang beriman kepada Allah, manusia harus takut kepada-Nya saat mereka bekerja, supaya senantiasa berada pada batas-batas syari’at-Nya. Rasulullah dan semua kaum muslimin akan mengetahui amal yang dikerjakan oleh manusia, dan mereka akan menimbangannya dengan timbangan iman yang dapat membedakan antara amal ikhlas dan mana yang munafik, mereka tidak hanya mengetahui amal manusia, tetapi mereka juga akan berdiri sebagai saksi atas orang lain. Manusia diharuskan untuk bekerja sesuai kehendak hati dengan memperhatikan manfaat pekerjaan yang

dilakukan, serta untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. (Sakur, 2012)

Berdasarkan tafsiran ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam Q.S. At-Taubah [9]: 105 adanya penyampaian untuk orang-orang supaya bekerja karena hal itu adalah salah satu kunci kebahagiaan, dan janganlah melakukan pekerjaan yang buruk sesungguhnya Allah mengetahui dan melihat tujuan dari pekerjaan yang dilakukan oleh hambanya yaitu manusia, meskipun niatnya tidak diungkapkan secara lisan. Bekerja juga harus sesuai dengan keinginan sendiri karena individu harus tau manfaat dari pekerjaan yang akan dilakukan.

B. Efikasi diri

1. Pengertian Efikasi diri

Efikasi Diri menurut Bandura (1977) merupakan jenis keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan mereka dan hasil apa yang akan dicapai dari kerja kerasnya, ini dapat mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura, 1997). Efikasi diri menurut teori sosial kognitif, menyatakan dapat membantu individu dalam membuat pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan mereka dalam menghadapi kesulitan, dan tingkat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami saat mereka mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan mereka (Santoso, 2018).

Efikasi diri menurut Baron dan Byrne (2000) mengatakan bahwa efikasi diri adalah suatu penilaian seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, dan menghasilkan sesuatu. Sementara itu, menurut Feist & Feist (2002) mengatakan bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan situasi terkait pekerjaan mereka dan terhadap peristiwa lingkungan mereka sendiri (Santoso, 2018).

Efikasi diri menurut syafitri (2020) merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, sehingga mampu mengatasi hambatan dan mencapai tujuan yang diharapkan (Syafitri, 2020). Berdasarkan penjelasan efikasi diri di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud efikasi diri adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku.

2. Dimensi – Dimensi Efikasi Diri

Bandura (1997) mengatakan, efikasi diri tiap individu berbeda satu sama lain, hal ini berdasarkan tiga dimensi efikasi diri, antara lain:

a. Dimensi *level* atau *magnitude*

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan, tugas yang dianggap sulit oleh individu berdasarkan tingkat kesulitannya. Efikasi diri setiap orang berbeda-beda tergantung pada seberapa mudah, sedang, atau sulit tugasnya, sesuai dengan batas kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan oleh masing-masing tingkat kesulitan. Dimensi ini memiliki kesulitan implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dicoba atau yang akan dihindari. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka akan semakin tinggi juga efikasi diri seseorang tersebut.

b. Dimensi *Generalit*

Dimensi ini menunjukkan seberapa jauh seseorang mencapai dalam menguasai tugas serta dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah, beberapa individu memiliki keyakinan terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu dan beberapa menyebar pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih mudah dalam menguasai berbagai tugas yang berbeda. Sementara itu, individu

yang memiliki efikasi diri yang rendah akan cenderung hanya dapat menguasai tugas dari bidang-bidang tertentu saja.

c. Dimensi *Strenght*

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu tentang kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *self-efficacy* kuat mengenai kemampuannya cenderung pantang menyerah dan ulet dalam meningkatkan usahanya walaupun menghadapi rintangan. Sebaliknya individu dengan *self-efficacy* lemah cenderung mudah terguncang oleh hambatan kecil dalam menyelesaikan tugasnya (Bandura, 1997).

Berdasarkan dimensi-dimensi di atas peneliti menyimpulkan bahwa efikasi memiliki tiga dimensi yaitu dimensi *level* atau *magnitude*, dimensi *generality* dan dimensi *strenght*.

C. Status Sosial Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi merupakan kedudukan yang diatur secara sosial dan diatur dalam struktur masyarakat. Pemberian status ini membawa hak dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Manusia selalu menginginkan untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya baik dalam moral maupun materialnya. Kebutuhan pokok atau *basic human mode* dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia (Hartina, 2017). Latar belakang keluarga merupakan asal mula terbentuknya keluarga berdasarkan aspek kehidupan yang berbeda. Salah satunya adalah status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi merupakan status seseorang berdasarkan faktor ekonomi (Islamia & Hermawan, 2023).

Andi (2021) mendefinisikan status sosial ekonomi sebagai suatu kedudukan yang dapat diatur secara sosial dan menempatkannya pada posisi tertentu di dalam

struktur sosial masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdulsyani (1994) sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Hartina, 2017).

Status sosial ekonomi menurut Abdinoor (2020) adalah konstruk penting yang memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada aspirasi karir dan kematangan karir dewasa muda. Status sosial-ekonomi adalah hierarki yang dirasakan yang dihasilkan dari jumlah kepemilikan sumber daya sosial yang diyakini dimiliki dan dikendalikan oleh individu (Abdinoor, 2020). Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011) banyak bukti mengungkapkan bahwa kemiskinan secara ekonomi mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangan fisik, intelektual, sosial dan emosional. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang serba kekurangan akan mempunyai semangat yang kurang, sering sakit-sakitan dan bermasalah dalam pergaulan dengan teman sebaya. Teori tersebut menjelaskan bahwa sosial dan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan siswa (Iskandarwassid & Sunendra, 2011).

Berdasarkan uraian pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan yang bisa diatur dalam masyarakat berdasarkan sesuatu yang dibawa oleh diri seseorang tersebut baik dalam hak maupun kewajiban.

2. Aspek-Aspek Status Sosial Ekonomi

Aspek-aspek Status sosial ekonomi berdasarkan penelitian Ristama (2020) yakni :

a. Pendidikan

Pendidikan seseorang akan menentukan tingkat status sosial keluarga karena pendidikan mereka akan berkorelasi dengan pekerjaan yang kan dilakukan, pendidikan akan menentukan jenis pekerjaan yang akan dilakukan oleh seseorang.

b. Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan anggota keluarga akan menentukan tingkatan dalam kehidupan sosial, untuk mengamati jenis-jenis pekerjaan Danang Sunyoto membagi empat kategori yaitu PNS, pegawai swasta, wirausaha, mahasiswa atau pelajar.

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukan untuk mencari nafkah, dengan pendapatan yang akan diterima oleh anggota keluarga akan membiayai kegiatan konsumsinya. Pendapatan bisa berupa uang atau barang.

d. Pemilikan Harta Benda

Pendapatan seseorang bisa mempengaruhi pola yang akan dikonsumsi dan pembelian seseorang, semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin besar kemungkinan untuk masuk dalam kategori kelas atas (Ristama, 2020).

Berdasarkan aspek-aspek di atas peneliti menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi memiliki empat aspek yakni, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan pemilikan harta benda.

D. Hubungan antara Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kematangan Karir pada Dewasa awal Perempuan

Leksana (Dewi, 2021) menjelaskan bahwa masa dewasa awal biasanya dikaitkan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir yang akan datang, pengambilan keputusan tentang karir yang akan datang, dan informasi tentang kelompok kerja dan persyaratan yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan karena banyak anak pada masa dewasa awal yang kebingungan dalam menentukan arah karir di masa depan, akibatnya berpengaruh pada pencapaian kematangan karir Remaja

(Dewi, 2021). Richard A Lippa (2010) mengatakan bahwa *stereotype* tentang perempuan dan laki-laki berbeda pada beberapa ciri-ciri kepribadian. Laki-laki terlihat lebih agresif, sombong, kompetitif, kasar, kejam, dominan, independen, dan tidak emosional, sedangkan perempuan terlihat lebih ramah, cemas, penuh kasih sayang, bergantung, emosional, lembut, sensitif, sentimental, dan tunduk (Huda, 2019).

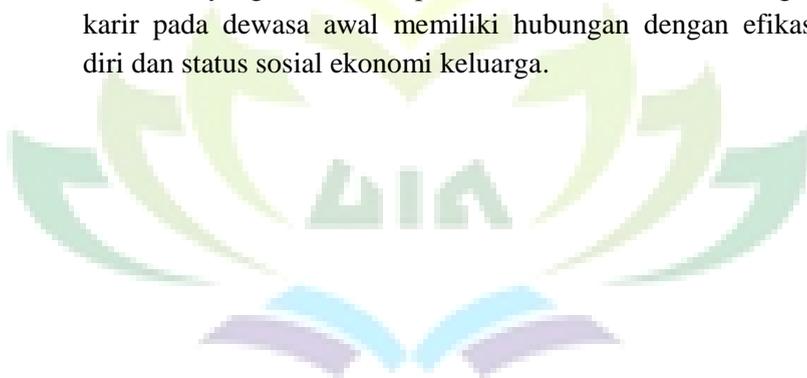
Hal tersebut tentunya berpengaruh pada pemilihan karir yang diambil antara laki-laki dan perempuan. Perempuan akan membentuk kematangan karir yang ke arah perasaannya, sehingga perempuan akan lebih memilih pekerjaan seperti, bidan, perawat, sekretaris, dan lain sebagainya.

Kematangan karir sangatlah penting bagi individu, karena pada tahap ini individu pantas memilih dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja atau lanjut ke jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kematangan karir harus dibentuk agar individu dapat membuat keputusan karir mereka yang tepat dan mencapai kepuasan serta keberhasilan masing-masing individu (Mujayroh, 2021). Kematangan karir juga merupakan suatu konsep kemampuan dan kapasitas individu untuk membuat suatu pilihan karir yang stabil dan realistis, serta menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan tentang karir (Dewi, 2021).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir adalah efikasi diri. Efikasi diri menurut Bandura (1977) merupakan bentuk keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuannya serta hasil apa yang akan didapatkan dari kerja kerasnya dan dapat mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura, 1997). Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lutfianawati & Widyayanti (2019) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kematangan karir yang diperoleh nilai $p=0.000$ dengan $r=0.604$, yang menjelaskan bahwa semakin tinggi efikasi diri dapat membuat kematangan karir semakin tinggi, demikian pula sebaliknya jika semakin

rendah efikasi diri maka akan membuat kematangan karir juga rendah.

Faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi dari luar diri individu salah satunya yaitu status sosial ekonomi keluarga. Sosial ekonomi keluarga merupakan kedudukan yang diatur secara sosial dan mengatur dalam posisi seseorang dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini bersama dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu yang memiliki status (Hartina, 2017). Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fittari, Aprison & Yusri (2020), yaitu menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kondisi ekonomi keluarga dengan perencanaan karir siswa dimana nilai rhitung ($0,978$) > rtabel ($0,2816$), jadi dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi keluarga juga berperan penting untuk karir yang akan diambil atau direncanakan oleh anak. Dari penjelasan dan penelitian terdahulu yang relevan, dapat diketahui bahwa kematangan karir pada dewasa awal memiliki hubungan dengan efikasi diri dan status sosial ekonomi keluarga.



E. Kerangka Berpikir

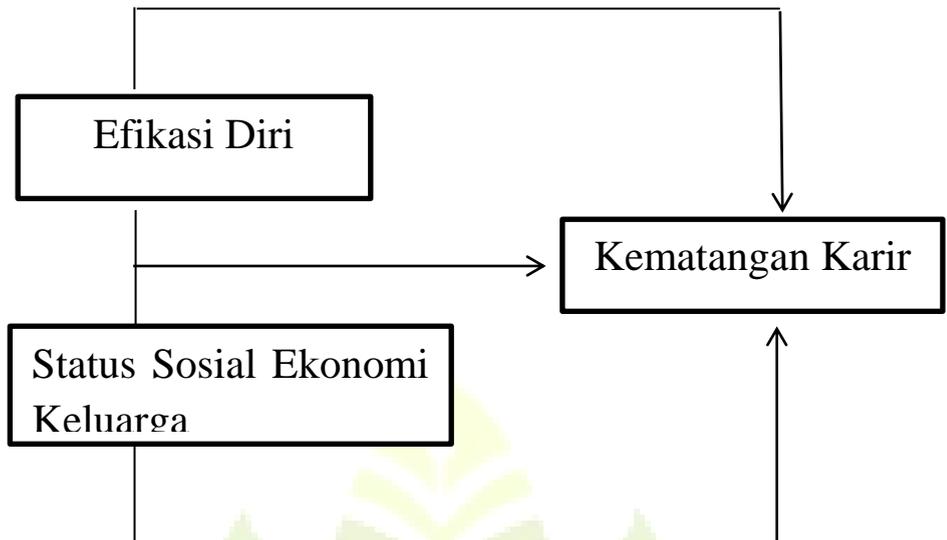
kematangan karir sangatlah penting bagi individu, karena pada tahap ini individu pantas memilih dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja ataupun lanjut ke jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kematangan karir harus dibentuk agar individu dapat memilih pilihan karir mereka yang tepat dan mencapai kepuasan serta keberhasilan masing-masing individu (Mujayaroh, 2021). Setiap individu mempunyai kematangan karir yang berbeda-beda, di mana ada individu sudah memiliki rencana karir yang matang sehingga tidak bingung dalam memilih karir kedepannya dan adapun sebaliknya individu masih bingung dengan karir mereka sendiri.

Kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal, yang di mana faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat dan kepribadian, serta faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, teman sebaya maupun kondisi ekonomi keluarga. Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa kematangan karir juga dipengaruhi oleh efikasi diri, efikasi diri ini termasuk dalam kepribadian di dalam diri seseorang, karena adanya efikasi diri maka seseorang akan merasa yakin dengan kemampuan yang dia miliki untuk mengambil keputusan untuk karir mereka.

Kematangan karir juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga, status sosial ekonomi menurut Abdinoor (2020) adalah konstruk penting yang memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada aspirasi karir dan kematangan karir dewasa muda. Status sosial-ekonomi adalah hierarki yang dirasakan yang dihasilkan dari jumlah kepemilikan sumber daya sosial yang diyakini dimiliki dan dikendalikan oleh individu (Abdinoor, 2020). Beberapa penelitian menerapkan bahwa hal tersebut adalah salah satu faktor yang mempengaruhi untuk individu dalam mengambil keputusan karir kedepannya.

Berdasarkan teori pada sub bab yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan alur hubungan

antara efikasi diri dengan status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir sebagai berikut :



Gambar 1

Kerangka Berpikir Hubungan antara variabel X dan Variabel Y

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diajukan Untuk mengajukan hipotesis berikut :

1. Terdapat hubungan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan
2. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada dewasa awal perempuan
3. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kematangan Karir pada dewasa awal perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdinoor, N. M. (2020). Socio-economic status, career decision-making self-efficacy, career maturity, and gender with secondary school students in northern Kenya. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research*, 2(4), 160–167. https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2020/08/IJM CER_S02401600167.pdf
- Al-Marahgi, A. M. (1994). *Tafsir Al-Maraghi* (2nd ed.). Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Alwisol. (2017). *Psikologi Kepribadian* (14th ed.). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andi, R. (2021). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakart: Buku Obo.
- Ashsiddyq, M. G. (2020). Pengaruh Konsep Diri terhadap Kematangan Karir Peserta Didik di SMK NEGERI 1 SIDRAP. *Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan*, 4(1), 9–15.
- Asri, D. N. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kematangan Karir terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1).
- Azwar, S. (2019a). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2019b). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publishers.
- Bps.go.id. (2021). Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2021. *Berita Resmi Statistik*, 19(34), 1–8. http://jatim.bps.go.id/data/brs/file/2014_05_BRS_KETENAGAKERJAAN.pdf
- Bps.go.id. (2022). *Keadaan Ketenagaraan Indonesia Agustus 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah->

- per-bulan.html
- Dahlia, I. (2018). Hubungan Antara Status Sosio Ekonomi Orang Tua dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur [UIN Sultan Syarif Kasim, Riau]. In *Skripsi*. <https://repository.uin-suska.ac.id/12928/>
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2013). *Teori Kepribadian: Theories of personality* (7th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Fittari, H., Aprison, W., & Yusri, F. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan,* 7(2), 75. <https://doi.org/10.37064/consilium.v7i2.8603>
- Fransisca, E., & Matulesy, A. (2020). Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru dengan Kematangan Karir Siswa *Self-Efficacy and Teacher Social Support with Student Career Maturity.* 02(01), 29–38. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i1.230>
- Gammarano, R., & Mathys, Q. (2018). *Spotlight on Work Statistics: Avoiding unemployment is not enough.* August, 1–12. https://www.ilo.org/global/statistics-and-databases/publications/WCMS_644467/lang--en/index.htm
- Hartina, S. (2017). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Prestasi Belajar Murid SD NEGERI 248 KAMPUNG BARU Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *skripsi*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/35-Full_Text.pdf
- Huda, A. K. (2019). Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jurusan Pada Siswa SMA. *Penelitian Psikologi,* 6(4), 1–4.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Idaman, A. R., Syahrina, I., & Dewinda, H. (2021). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 2 Padang. *Psikologi,* 14(02),

- 261–268. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Islamia, I., & Hermawan, F. (2023). Family Matters: Understanding the Relationship Between Family Background, Parenting Style, and Youth Political Behavior. *KnE Social Sciences*, 2023, 224–232. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i16.14044>
- Islamia, I., & Marliani, R. (2023). Exploring Family Strength: Vulnerability Factors and the Role of Spirituality in Family Resilience During COVID-19 Pandemic. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 13(1), 104–116.
- Islamia, I., Sunarti, E., & Hernawati, N. (2019). Tekanan Psikologis dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga di Wilayah Perdesaan dan Perkotaan. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4312>.
- Iskandarwassid, & Sunendra, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Isnain, M., & Nurwidawati, D. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI DI SMKN 1 Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 05(02), 1.
- Jabbar, A. A., Purwanto, D., Fitriyani, N., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 35–46. <https://doi.org/10.33541/sel.v2i1.1003>
- Lestari, Y. I., Supriyati, S., & Lutfianawati, D. (2022). Konsep Diri, Jenis Kelamin, dan Kematangan Karier Pada Siswa Sman X Bandar Lampung. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(2), 129–139. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v5i2.27021>
- Lutfianawati, D., & Widyayanti, N. (2019). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir siswa kelas XII SMK “X” Kabupaten Waykanan. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 1(1), 37–44.
- Mahmud, M. D. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Maretawati, D., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2023). Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Jenis Kelamin

- Pada Siswa Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7942–7952.
- Mujayaroh. (2021). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Kerja Industri Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*. 17(2), 98–106.
- Musyafi, I. A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa (Studi Kasus: Siswa Kelas XII dengan Ekonomi Orang Tua Petani Bawang Merah Kabupaten Brebes dalam Motivasi dan Perencanaan Untuk Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nirwana, D. P. (2020). Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(04), 161–166. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/37113>
- Otavia, S., Mariyanti, S., & M, S. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa di Kelas Pararel Universitas Esa Unggul. *JCA Psikologi*, 2(1), 1–9.
- Permatasari, C., & Kusdiyati, S. (2021). Hubungan Self-Efficacy dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Cimahi. *Prosiding Psikologi*, 460–465. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.22941>
- Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- Putri, A. F. (2019). *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya*. 3, 35–40.
- Rahman, A. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Adzkia. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(2), 80–89. <https://doi.org/10.23916/082288011>
- Rahmi, F., & Puspasari, D. (2017). Kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah di kota Padang. *Jurnal RAP UNP*, 8(1), 24–35. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/794>

- Rinanda, T. R., & Ghofur, M. A. (2019). Analisa Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2033>
- Ristama, A. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa [UIN Raden Intan Lampung]. In *Skripsi*. <http://repository.radenintan.ac.id/view/creators/AKTA=3ARI STAMA=3A=3A.html>
- Rosalin, S., & Agustina, R. (2020). Pengaruh Gender dan Perbedaan Jurusan terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Program Diploma Tiga Sekretaris Pendidikan Vokasi. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(1), 21–27. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
- saifuddin, ahmad. (2018). *Kematangan Karir Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sakur, A. (2012). Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al Qur'an Surat At-Taubah Ayat 105 [Institut Agama Islam Negeri Walisongo]. In *skripsi*. <http://eprints.walisongo.ac.id/660/>
- Santoso, T. B. (2018). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kecemasan berbiara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta [Universitas Mercu Buana Yogyakarta]. In *Skripsi*. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/2815/>
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Sari, D. A., Afrita, A., & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh teknik objek langsung terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 97–103. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9547>
- Savickas, M. L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behaviour: Career Patterns , Salience , and Themes perspective on vocational choice and work adjustment . In the

- middle of the perspective on occupations and workers ignored the longitudinal vantage. *Development*, 49–57.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. IKAPI.
- Sunarti, E., Islamia, I., Rochimah, N., & Ulfa, M. (2017). Pengaruh Faktor Ekologi Terhadap Resiliensi Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(2), 107–119. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.107>
- Sunarti, E., Islamia, I., Rochimah, N., & Ulfa, M. (2018). Resiliensi Remaja: Perbedaan Berdasarkan Wilayah, Kemiskinan, Jenis Kelamin, dan Jenis Sekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(2), 157–168. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.157>
- Syafitri, D. K. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Berbicara Bahasa Asing di Depan Umum pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang Angkatan 2018. In *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Syaifudin, R., & Arjanggi, R. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dan Internal Locus of Control terhadap Kematangan Karir pada Siswa SMA X Semarang. *Prosiding Berskala Psikologi*, 2(November), 328–338.
- Syukri, B. (2022). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Ushuluddindan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. In *skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- T Simorangkir, S. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(4), 305–314. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i4.996>
- Umah, R. (2021). Pengaruh Kematangan Karir terhadap Quater Life Crisis pada Mahasiswa Psikologi yang Sedang Mengerjakan Skripsi [UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang]. In *Skripsi*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25231/>
- Utami, S. F. (2021). Hubungan antara Harga Diri dan Dukungan

Orang Tua dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Hukum Keluarga Islam di UIN Raden Intan Lampung. In *skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan: Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN 1 Rancangan Skala Penelitian

Skala Kematangan Karir

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah memiliki gambaran tentang pekerjaan yang saya lakukan				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki untuk mendapatkan karir yang baik				
3.	Menurut saya, mencari informasi tentang karir itu secukupnya saja				
4.	Saya ragu dalam memilih hal yang berkaitan tentang karir saya				
5.	Saya memiliki keraguan dalam pilihan karir saya				
6.	Jika ada workshop saya dengan senang hati mengikutinya				
7.	Setelah mempelajari tentang berkarir, saya tidak asal memilih untuk mengambil keputusan				
8.	Saya mencari tahu informasi karir yang saya minati di media sosial				
9.	Rencana karir yang saya lakukan jauh dari yang diharapkan				
10.	Pengetahuan yang saya miliki tentang pekerjaan masih sedikit				
11.	Saya tahu pekerjaan apa yang tepat untuk saya				
12.	Saya tahu langkah-langkah yang harus saya lakukan untuk mencapai kesuksesan pada pilihan karir saya				
13.	Saya kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang saya lakukan				
14.	Pekerjaan yang saya lakukan saat				

	ini sesuai dengan potensi saya				
15.	Saya secara aktif bertanya atau mencari tahu tentang pekerjaan dari teman saya				
16.	Saya kurang berani untuk berspekulasi tentang keputusan yang saya ambil				
17.	Informasi persyaratan yang saya miliki untuk bekerja masih terbatas				
18.	Saya berdiskusi dengan orang tua saya tentang pilihan karir saya				
19.	Saya mengetahui dengan pasti pekerjaan yang saya lakukan				
20.	Mempertimbangkan untuk berkarir sangatlah sulit				
21.	mencari tahu tentang karir itu, bukan lah prioritas bagi saya				
22.	Saya akan menekuni karir yang sesuai dengan kemampuan saya				
23.	Saya memilih pekerjaan ini tanpa ada kemampuan yang saya milik				
24.	Jika ada yang membahas tentang karir, maka saya akan menghindarinya				
25.	Saya yakin dengan keputusan saya dan akan melakukan yang terbaik				
26.	Saya sudah mencari tahu tentang karir yang saya pilih				
27.	Bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan saya				
28.	Pengambilan keputusan untuk bekerja merupakan hal yang sulit				
29.	Saat ada pembicaraan tentang pekerjaan, maka saya akan ikut				

	bergabung				
30.	Keputusan yang saya ambil sudah sangat tepat				
31.	Saya aktif mencari tahu tentang karir yang saya pilih				
32.	Saya menolak untuk mengikuti kegiatan pelatihan soft skill karena membuang waktu				
33.	Saya malas membahas pekerjaan yang saya lakukan dengan orang lain				
34.	Saat ada yang mengajak untuk mencari tahu tentang karir, saya menolak secara halus				

Skala Efikasi Diri

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
2.	Saya memiliki keyakinan tentang target yang telah ditetapkan				
3.	Saya yakin dan percaya atas kemampuan saya untuk melangkah kedepannya				
4.	Saya memiliki keraguan dalam mengejar target yang diberikan				
5.	Saya bingung tentang apa yang harus saya lakukan agar mudah mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik				
6.	Saya cepat putus asa jika pekerjaan yang dilakukan sulit di mengerti				
7.	Saya kurang mampu untuk mengerjakan pekerjaan atau				

	tugas yang diberikan				
8.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil				
9.	saya yakin dengan nilai saat saya masih belajar				
10.	Saya ragu tentang pekerjaan yang saya miliki				
11.	Kepercayaan diri saya rendah jika mengingat kekurangan yang saya miliki				
12.	Saya yakin dapat berhasil dalam pekerjaan yang saya lakukan				
13.	Saya menyerah, jika saya kesulitan untuk memahami pekerjaan saya				
14.	Saya segera menyelesaikan tugas meskipun sulit				
15.	Saya menyerah, jika pekerjaan tetrlalu sulit untuk dilakukan				
16.	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal tanpa bantuan orang lain				
17.	Saya dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan sempurna				
18.	Saya senang jika pekerjaan yang saya lakukan selesai tepat waktu				
19.	Saya memandang masa depan saya cerah				
20.	Meskipun saya sudah berusaha keras, tetapi saya masih lama untuk memahami pekerjaan yang diberika				

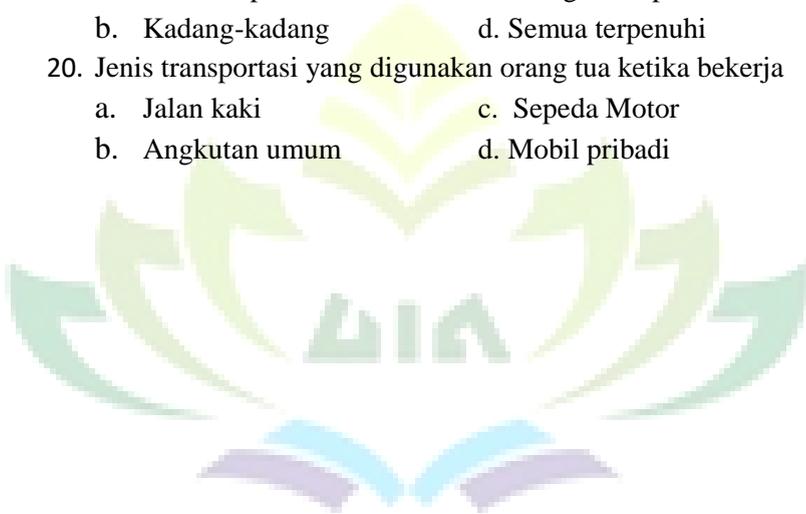
21.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
22.	Saya akan tetap bertahan dengan pekerjaan yang saat ini saya lakukan				
23.	Saya tetap semangat mengerjakan pekerjaan, walau sangat berat untuk dilakukan				
24.	Jika diberi penjelasan, saya akan segera memahaminya				
25.	Saya lebih memilih untuk fokus bekerja, dibandingkan mengobrol dengan teman yang lain				
26.	Saya bangkit dari kegagalan yang pernah saya alami				
27.	Jika kesulitan, maka saya akan meminta bantuan orang lain				
28.	Saya akan berusaha untuk bekerja, walau pekerjaan tersebut sulit untuk dilakukan				
29.	Jika ada kesulitan tentang pekerjaan saya akan belajar dengan lebih giat				
30.	Saya tetap mengerjakan tugas saya, meski setengah pekerjaan bukan saya yang melakukannya				

PERTANYAAN

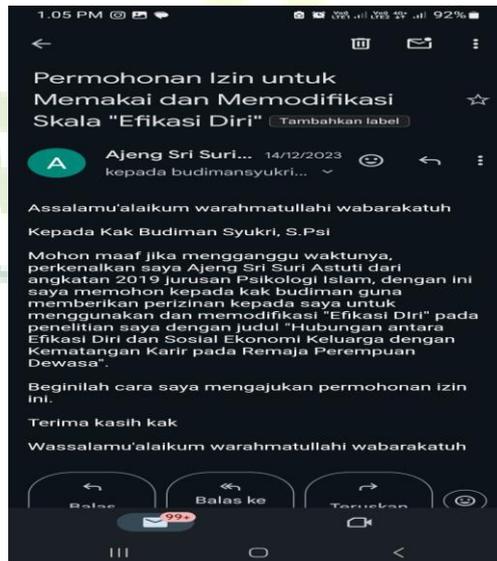
1. Pendidikan terakhir saya adalah
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTS/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
 - d. Universitas
2. Jenis pekerjaan yang saya lakukan
 - a. Buruh
 - b. Wirausaha
 - c. Pegawai
 - d. Lainnya(...)
3. Berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan, pendapatan rata-rata yang diperoleh per bulan bekerja
 - a. < Rp1.800.000,00,-
 - b. Rp1.800.000,00,- sampai Rp3.000.000,00,-
 - c. Rp3.000.000,00,- sampai Rp4.800.000,00,-
 - d. > Rp4.800.000,00,-
4. Jenis transportasi yang saya gunakan untuk pergi bekerja
 - a. Jalan kaki
 - b. Naik sepeda
 - c. Naik kendaraan umum
 - d. Naik Kendaraan pribadi
5. Jumlah pengeluaran yang saya keluarkan per bulan
 - a. < Rp300.000,00,-
 - b. Rp500.000,00,-
 - c. Rp750.000,00,-
 - d. > Rp1.000.000,00,-
6. Tempat tinggal yang saya tempati sekarang
 - a. Rumah orang tua
 - b. Rumah kontrakan
 - c. Rumah Dinas
 - d. Rumah Sendiri
7. Pendidikan terakhir Ayah saya adalah
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTS/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
 - d. Universitas
8. Pendidikan terakhir Ibu saya adalah
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTS/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
 - d. Universitas

9. Bagaimana respon orang tua anda , jika anda bekerja di umur anda sekarang
 - a. Tidak senang
 - b. Tidak mendukung
 - c. Biasa saja namun mendukung
 - d. Senang dan mendukung
10. Berkaitan dengan pekerjaan pokok, pendapatan Ayah saya rata-rata yang diperoleh per bulan berkisar antara
 - a. < Rp1.800.000,00
 - b. Rp1.800.000,00,- sampai Rp3.000.000,00,-
 - c. Rp3.000.000,00,- sampai Rp4.800.000,00,-
 - d. >Rp4.800.000,00,-
11. Jenis pekerjaan pokok Ibu saya adalah
 - a. Ibu rumah tangga
 - b. Buruh tani
 - c. Wirausaha
 - d. Pegawai (Swasta/PNS/Polisi/TNI)
12. Berkaitan dengan pekerjaan pokok Ibu saya rata-rata pendapatan yang diperoleh per bulan berkisar antara
 - a. Tidak ada pendapatan
 - b. < Rp1.800.000,00,-
 - c. Rp1.800.000,00,- sampai Rp4.800.000,00,-
 - d. .> Rp4.800.000,00,-
13. Berkaitan dengan tanggungan keluarga, berapa pengeluaran keluarga untuk biaya hidup sehari-hari:
 - a. < Rp300.000,00,-
 - b. Rp300.000,00,- sampai Rp500.000,00,-
 - c. Rp500.000,00,- sampai Rp800.000,00,-
 - d. > Rp800.000,00,-
14. Apakah penghasilan Ayah/ Ibu memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - a. Kurang
 - b. Pas-pasan
 - c. Cukup
 - d. Lebih dari cukup
15. Rumah Saya Berlantai
 - a. Tanah
 - c. Ubin

- b. Plesteran/ Semen d keramik
16. Bahan bakar utama untuk memasak
- a. Gas 3 kg c. Gas 12 kg
- b. Gas 5,5kg d. Gas 50 kg
17. Apakah penghasilan yang anda hasilkan, Memenuhi kebutuhan sehari-hari
- a. Kurang c. Cukup
- b. b.Pas-pasan d. Lebih dari cukup
18. Kendaraan yang ada di rumah saya
- a. Tidak ada c. Mobil
- b. Motor d. Motor dan Mobil
19. Apakah kebutuhan keluarga sehari-hari anda terpenuhi
- a. Tidak terpenuhi c. Sebagian terpenuhi
- b. Kadang-kadang d. Semua terpenuhi
20. Jenis transportasi yang digunakan orang tua ketika bekerja
- a. Jalan kaki c. Sepeda Motor
- b. Angkutan umum d. Mobil pribadi



LAMPIRAN 2 Perizinan Menggunakan Alat Ukur



LAMPIRAN 3 Distribusi Data Uji Coba
Distribusi Data *Try Out* Skala Kematangan Karir

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1			
2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	2	3	4	4	2	1	3	1	3	2	3	4	1	3	4	3	1	1	1				
3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2				
4	3	4	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	1	1	2			
5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3		
6	4	4	1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	1	2	4	4	3	4	4	2	4	1	3	2				
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	4	2	3	4	3	1	2	1	1			
8	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1			
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2		
10	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	4	2	4	3	3	1	3	2	2			
11	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2		
12	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2		
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2		
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2		
15	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2		
16	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1		
17	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2		
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
19	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2		
20	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	
21	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	
22	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	
23	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	
24	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
25	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
26	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	
27	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	
28	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
30	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
36	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
37	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
38	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	
39	4	4	1	4	1	3	4	4	3	1	4	3	3	2	2	1	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	
40	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1	1	1	1	
41	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	
42	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
46	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
47	4	3	2	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
48	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
49	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2
50	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2
51	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2
52	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3</																	

1	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1														
2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	2	3	4	4	2	1	3	1	1	1														
3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2														
4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	1	1	2													
5	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3													
6	4	4	1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	1	2	4	3													
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1													
8	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	2												
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2												
10	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	4	3												
11	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2												
12	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2											
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2											
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2											
15	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2										
16	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	4	2	2	1							
17	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2							
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
19	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2						
20	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1						
21	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2						
22	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2						
23	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2						
24	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2						
25	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2					
26	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2					
27	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2					
28	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2					
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2					
30	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
32	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2				
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
35	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2				
36	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2				
37	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2				
38	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2				
39	4	4	1	4	1	3	4	4	3	1	4	3	3	2	2	1	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1				
40	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	1				
41	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2				
42	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3				
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3				
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
45	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3				
46	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2			
47	4	3	2	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3				
48	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2			
49	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2		
50	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2			
51	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2			
52	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2			
53	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3		
54	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3		
55	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2		
56	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	
57	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2		
58	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3
59	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	2		

63	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2		
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
65	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
67	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
69	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
75	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	2	4	1	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
76	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4			
77	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3		
78	4	3	4	1	2	1	2	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2		
79	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
80	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	1	2	4	4	3	3		
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
82	3	4	3	4	2	1	2	1	2	2	1	4	2	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2		
83	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
84	3	4	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3		
85	4	3	4	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	4	1	3	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3		
86	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
87	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	2		
88	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
89	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3		
90	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	1	4	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	1	3	3		
91	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	1	3	4	3	1	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4		
92	4	3	2	4	1	3	1	3	3	1	2	4	1	4	2	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2		
93	4	4	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
94	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2		
95	4	4	4	2	2	1	1	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2		
96	4	3	4	2	1	1	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4		
97	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
98	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
99	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
100	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
102	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	1	2	1	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1	4	3	3	4	3		
103	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
105	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
106	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
107	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	1	3	1	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
108	4	4	4	2	1	2	1	4	4	1	2	4	1	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
109	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
110	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
111	4	3	2	1	2	3	4	3	4	2	3	2	1	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	
112	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	
113	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
114	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
115	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
116	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
117	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
118	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
119	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	2	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	1	1	1	2	4	4	2	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3

Distribusi Data Try Out Status Sosial Ekonomi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3
4	3	4	1	3	2	2	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4
5	3	2	1	3	4	2	2	2	3	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3
6	4	3	1	2	2	1	1	3	4	2	1	1	4	3	3	4	3	2	4	3
7	4	3	3	3	2	1	1	2	4	1	1	1	3	1	4	4	3	2	2	1
8	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3
9	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3
10	4	3	1	2	2	1	3	1	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3
11	3	4	1	2	2	1	3	3	4	2	1	1	1	3	4	4	1	4	3	3
12	3	4	1	2	2	1	3	3	4	2	1	1	1	3	4	4	1	4	3	3
13	4	3	1	3	1	2	2	2	4	4	1	1	1	3	2	4	3	2	4	3
14	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3
15	4	4	4	3	2	1	3	2	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	4	3
16	3	1	2	3	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1
17	4	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	2	4	3	2	4	3
18	4	1	2	1	1	1	2	1	4	3	1	1	1	3	2	4	3	2	4	3
19	3	4	1	3	2	2	2	1	4	1	1	1	3	3	2	4	2	2	3	3
20	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1	1	3	4	2	4	4	2	4	3
21	3	3	1	3	2	1	1	1	4	2	1	1	4	3	4	2	3	2	3	3
22	3	3	2	3	4	1	1	1	3	2	1	1	2	2	4	4	3	2	2	3
23	4	3	2	2	4	2	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	1	2	2	3
24	4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
25	3	1	2	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	2	4	1	2	2	3
26	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	1	1	4	1	4	4	2	2	3	3
28	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2
29	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3
30	3	3	2	2	2	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3
31	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	4	1	2	1	1
32	4	2	3	3	1	1	3	3	4	4	1	1	2	3	4	4	3	2	4	3
33	3	2	2	3	1	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3
34	3	2	2	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3
35	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3
36	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	2	4	3
37	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3
38	3	3	2	3	2	1	1	1	4	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3
39	3	4	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	2	4	4	3	1	3	2
40	3	4	1	2	2	1	4	3	4	3	1	1	2	4	4	3	4	2	4	3
41	4	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	1	2	2	3
42	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3
43	3	1	2	2	4	1	3	3	3	2	1	1	4	2	4	4	1	2	2	3
44	4	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3
45	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	1
46	3	3	2	3	4	3	3	1	4	2	1	1	1	3	3	4	3	2	4	3
47	3	3	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	4	2	4	4	3	2	4	3
48	3	2	1	1	2	1	3	3	4	2	1	1	4	3	4	4	1	2	3	3
49	3	1	1	2	2	1	3	3	4	2	1	1	4	2	3	4	1	2	3	3
50	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	3	2	3	3
51	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	2	2	2	3
52	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	1	1	4	3	3	4	3	2	2	3
53	3	2	2	3	4	1	3	3	4	2	1	1	4	3	4	4	2	2	3	3
54	3	2	2	3	4	1	3	3	4	2	1	1	4	3	4	4	3	2	3	3
55	3	3	1	2	4	1	3	3	4	1	1	1	4	3	3	4	2	2	3	3
56	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	1	1	4	4	4	4	3	2	3	3
57	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	2	3	3
58	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	4	3	4	4	4	4	3	3
59	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3
60	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	4	2	4	3
61	3	3	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	2	3	4	4	3	1	3	1

62	3	4	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	2	3	4	4	3	1	3	2
63	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2
64	3	1	2	1	4	2	3	3	3	3	1	1	4	2	4	4	2	2	2	3
65	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	1	1	4	3	2	4	3	2	4	3
66	3	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2
67	4	3	1	3	4	1	c	4	3	1	4	3	4	1	4	4	1	2	2	3
68	3	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2
69	3	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	2
70	3	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2
71	3	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2
72	3	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2
73	2	1	2	3	4	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3
74	2	1	1	2	4	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	4	1	1	1	1
75	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	2	4	1	2	1	1
76	3	3	1	2	1	1	3	3	c	1	1	1	1	2	2	4	2	2	3	2
77	3	3	1	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	3	4	1	2	2	2
78	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	1
79	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	1	3	2	4	4	3	2	3	3
80	3	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	4	3	1	1	2
81	4	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	2
82	3	2	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
83	4	3	3	3	2	1	3	3	4	1	1	1	2	3	4	4	4	2	4	3
84	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
85	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3
86	3	1	2	2	4	1	3	3	3	2	1	1	4	2	2	4	2	2	2	3
87	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
88	3	2	1	3	4	2	4	4	3	3	1	1	4	3	4	4	1	2	2	3
89	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	1	2	4	4	3	4	4	4	3
90	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
91	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3
92	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4	3	2	4	3
93	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4
94	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3
95	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	1	c	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	2	3	1	2	3	3	4	1	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3
97	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	4	3
98	3	3	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	4	2	2	2	2
99	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	3	4	4	3	1	4	2
100	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	2	4	3
101	4	3	4	4	2	4	3	3	4	1	1	1	2	c	3	4	3	2	4	3
102	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	1	1	4	2	3	4	3	2	3	3
103	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3
104	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	3	4	3	2	3	3
105	4	3	4	2	2	1	2	2	4	3	1	1	2	2	3	4	3	2	3	3
106	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	3
107	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3
108	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	1	1	2	3	4	4	3	2	4	3
109	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
110	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
111	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
112	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	c	4	4	4	3	2	4	4	4	4
113	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2
114	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	1	1	1	4	4	4	4	1	4	2
115	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	1	3	2
116	3	4	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3
117	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
118	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
119	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
121	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3

**LAMPIRAN 4 Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala
Validitas dan Reliabilitas Skala Kematangan Karir**

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.874
95% CI lower bound	0.838
95% CI upper bound	0.904

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.833	0.361
V2	0.834	0.340
V3	0.834	0.306
V4	0.840	0.102
V5	0.826	0.574
V6	0.838	0.136
V7	0.835	0.265
V8	0.832	0.375
V9	0.841	0.071
V10	0.832	0.383
V11	0.829	0.452
V12	0.829	0.504
V13	0.832	0.401
V14	0.834	0.326
V15	0.837	0.188
V16	0.829	0.486
V17	0.827	0.531
V18	0.834	0.318
V19	0.830	0.516
V20	0.835	0.263
V21	0.829	0.464
V22	0.831	0.439
V23	0.825	0.589

V24	0.830	0.453
V25	0.830	0.436
V26	0.832	0.429
V27	0.831	0.399
V28	0.859	-0.309
V29	0.853	-0.560
V30	0.829	0.500
V31	0.833	0.353
V32	0.824	0.600
V33	0.831	0.411
V34	0.829	0.503



Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri
Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.883
95% CI lower bound	0.848
95% CI upper bound	0.911

Note. Of the observations, pairwise complete cases were used. The following items correlated negatively with the scale: V13, V20.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.826	0.257
V2	0.818	0.549
V3	0.817	0.594
V4	0.822	0.401
V5	0.815	0.568
V6	0.818	0.496
V7	0.818	0.493
V8	0.812	0.590
V9	0.829	0.141
V10	0.821	0.412
V11	0.819	0.462
V12	0.827	0.291
V13	0.826	0.288
V14	0.819	0.466
V15	0.860	-0.484
V16	0.822	0.426
V17	0.819	0.507
V18	0.818	0.516
V19	0.820	0.438
V20	0.824	0.336
V21	0.817	0.517

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V22	0.819	0.491
V23	0.828	0.176
V24	0.821	0.452
V25	0.822	0.392
V26	0.823	0.395
V27	0.841	-0.255
V28	0.823	0.388
V29	0.818	0.567
V30	0.841	-0.150



Validitas dan Reliabilitas Skala Status Sosial Ekonomi
Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.895
95% CI lower bound	0.866
95% CI upper bound	0.919

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.860	0.573
V2	0.869	0.279
V3	0.858	0.588
V4	0.864	0.426
V5	0.862	0.504
V6	0.869	0.258
V7	0.857	0.693
V8	0.855	0.653
V9	0.867	0.339
V10	0.858	0.588
V11	0.863	0.461
V12	0.866	0.382
V13	0.866	0.361
V14	0.856	0.625
V15	0.859	0.551
V16	0.892	-0.248
V17	0.854	0.656
V18	0.858	0.572
V19	0.856	0.630
V20	0.856	0.668

LAMPIRAN 5 Skala Penelitian

- I. Identitas Responden :
- a. Nama/Inisial :
 - b. Usia :
 - c. Pekerjaan :
 - d. Domisili/Suku :
 - e. Nomor Handphone :
- II. Petunjuk Pengisian
1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
 2. Di bawah ini terdapat pertanyaan-pertanyaan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pertanyaan tersebut dengan cara memilih salah satu jawaban dari alternative yang disediakan.
 3. Pilihlah jawaban yang menggambarkan diri anda.
 4. Isilah jawaban tersebut dengan menggunakan tanda ceklis (v) pada kolom yang di sediakan disebelah kanan pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
- Pada status sosial ekonomi silakan anda pilih salah satu jawaban dari empat alternatif yang telah disediakan.

Skala Kematangan Karir

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah memiliki gambaran tentang pekerjaan yang saya lakukan				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki untuk mendapatkan karir yang baik				
3.	Menurut saya, mencari informasi tentang karir itu secukupnya saja				
4.	Saya memiliki keraguan dalam pilihan karir saya				
5.	Saya mencari tahu informasi karir yang saya minati di media sosial				
6.	Pengetahuan yang saya miliki tentang pekerjaan masih sedikit				
7.	Saya tahu pekerjaan apa yang tepat untuk saya				
8.	Saya tahu langkah-langkah yang harus saya lakukan untuk mencapai kesuksesan pada pilihan karir saya				
9.	Saya kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang saya lakukan				
10.	Pekerjaan yang saya lakukan saat ini sesuai dengan potensi saya				
11.	Saya kurang berani untuk berspekulasi tentang keputusan yang saya ambil				
12.	Informasi persyaratan yang saya miliki untuk bekerja masih terbatas				

13.	Saya berdiskusi dengan orang tua saya tentang pilihan karir saya				
14.	Saya mengetahui dengan pasti pekerjaan yang saya lakukan				
15.	mencari tahu tentang karir itu, bukan lah prioritas bagi saya				
16.	Saya akan menekuni karir yang sesuai dengan kemampuan saya				
17.	Saya memilih pekerjaan ini tanpa ada kemampuan yang saya milik				
18.	Jika ada yang membahas tentang karir, maka saya akan menghindarinya				
19.	Saya yakin dengan keputusan saya dan akan melakukan yang terbaik				
20.	Saya sudah mencari tahu tentang karir yang saya pilih				
21.	Bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan saya				
22.	Keputusan yang saya ambil sudah sangat tepat				
23.	Saya aktif mencari tahu tentang karir yang saya pilih				
24.	Saya menolak untuk mengikuti kegiatan pelatihan soft skill karena membuang waktu				
25.	Saya malas membahas pekerjaan yang saya lakukan dengan orang lain				
26.	Saat ada yang mengajak untuk mencari tahu tentang karir, saya menolak secara halus				

Skala Efikasi Diri

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan tentang target yang telah ditetapkan				
2.	Saya yakin dan percaya atas kemampuan saya untuk melangkah kedepannya				
3.	Saya memiliki keraguan dalam mengejar target yang diberikan				
4.	Saya bingung tentang apa yang harus saya lakukan agar mudah mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik				
5.	Saya cepat putus asa jika pekerjaan yang dilakukan sulit di mengerti				
6.	Saya kurang mampu untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas yang diberikan				
7.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil				
8.	Saya ragu tentang pekerjaan yang saya miliki				
9.	Kepercayaan diri saya rendah jika mengingat kekurangan yang saya miliki				
10.	Saya menyerah, jika saya kesulitan untuk memahami pekerjaan saya				
11.	Saya segera menyelesaikan tugas meskipun sulit				
12.	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal tanpa				

	bantuan orang lain				
13.	Saya dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan sempurna				
14.	Saya senang jika pekerjaan yang saya lakukan selesai tepat waktu				
15.	Saya memandang masa depan saya cerah				
16.	Meskipun saya sudah berusaha keras, tetapi saya masih lama untuk memahami pekerjaan yang diberika				
17.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
18.	Saya akan tetap bertahan dengan pekerjaan yang saat ini saya lakukan				
19.	Jika diberi penjelasan, saya akan segera memahaminya				
20.	Saya lebih memilih untuk fokus bekerja, dibandingkan mengobrol dengan teman yang lain				
21.	Saya bangkit dari kegagalan yang pernah saya alami				
22.	Saya akan berusaha untuk bekerja, walau pekerjaan tersebut sulit untuk dilakukan				
23	Jika ada kesulitan tentang pekerjaan saya akan belajar dengan lebih giat				

Skala Sosial Ekonomi

1. Pendidikan terakhir saya adalah
 - c. SD/MI/Sederajat
 - d. SMP/MTS/Sederajat
 - e. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
 - f. Universitas
2. Berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan, pendapatan rata-rata yang diperoleh per bulan bekerja
 - a. < Rp1.800.000,00,-
 - b. Rp1.800.000,00,- sampai Rp3.000.000,00,-
 - c. Rp3.000.000,00,- sampai Rp4.800.000,00,-
 - d. > Rp4.800.000,00,-
3. Jenis transportasi yang saya gunakan untuk pergi bekerja
 - a. Jalan kaki
 - b. Naik sepeda
 - c. Naik kendaraan umum
 - d. Naik Kendaraan pribadi
4. Jumlah pengeluaran yang saya keluarkan per bulan
 - a. < Rp300.000,00,-
 - b. Rp500.000,00,-
 - c. Rp750.000,00,-
 - d. > Rp1.000.000,00,-
5. Pendidikan terakhir Ayah saya adalah
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTS/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
 - d. Universitas
6. Pendidikan terakhir Ibu saya adalah
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTS/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
 - d. Universitas
7. Bagaimana respon orang tua anda , jika anda bekerja di umur anda sekarang
 - a. Tidak senang
 - b. Tidak mendukung
 - c. Biasa saja namun mendukung
 - d. Senang dan mendukung
8. Berkaitan dengan pekerjaan pokok, pendapatan Ayah saya rata-rata yang diperoleh per bulan berkisar antara

- a. < Rp1.800.000,00
- b. Rp1.800.000,00,- sampai Rp3.000.000,00,-
- c. Rp3.000.000,00,- sampai Rp4.800.000,00,-
- d. >Rp4.800.000,00,-

9. Jenis pekerjaan pokok Ibu saya adalah

- a. Ibu rumah tangga
- b. Buruh tani
- c. Wirausaha
- d. Pegawai (Swasta/PNS/Polisi/TNI)

10. Berkaitan dengan pekerjaan pokok Ibu saya rata-rata pendapatan yang diperoleh perbulan berkisar antara

- a. Tidak ada pendapatan
- b. < Rp1.800.000,00,-
- c. Rp1.800.000,00,- sampai Rp4.800.000,00,-
- d. > Rp4.800.000,00,-

11. Berkaitan dengan tanggungan keluarga, berapa pengeluaran keluarga untuk biayahidup sehari-hari:

- a. < Rp300.000,00,-
- b. Rp300.000,00,- sampai Rp500.000,00,-
- c. Rp500.000,00,- sampai Rp800.000,00,-
- d. > Rp800.000,00,-

12. Apakah penghasilan Ayah/ Ibu memenuhi kebutuhan sehari-hari

- | | |
|--------------|---------------------|
| a. Kurang | c. Cukup |
| b. Pas-pasan | d. Lebih dari cukup |

13. Rumah Saya Berlantai

- | | |
|---------------------|------------|
| a. Tanah | c. Ubin |
| b. Plesteran/ Semen | d. keramik |

14. Apakah penghasilan yang anda hasilkan, Memenuhi kebutuhan sehari-hari

- | | |
|--------------|---------------------|
| a. Kurang | c. Cukup |
| b. Pas-pasan | d. Lebih dari cukup |

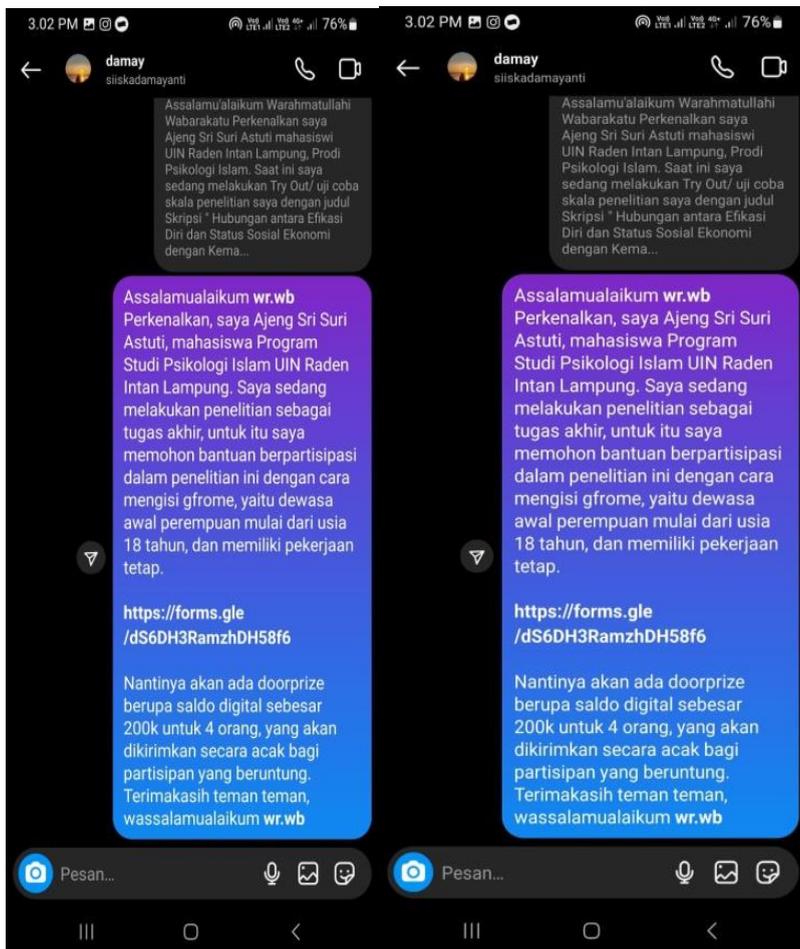
15. Kendaraan yang ada di rumah saya

- | | |
|--------------|--------------------|
| a. Tidak ada | c. Mobil |
| b. Motor | d. Motor dan Mobil |

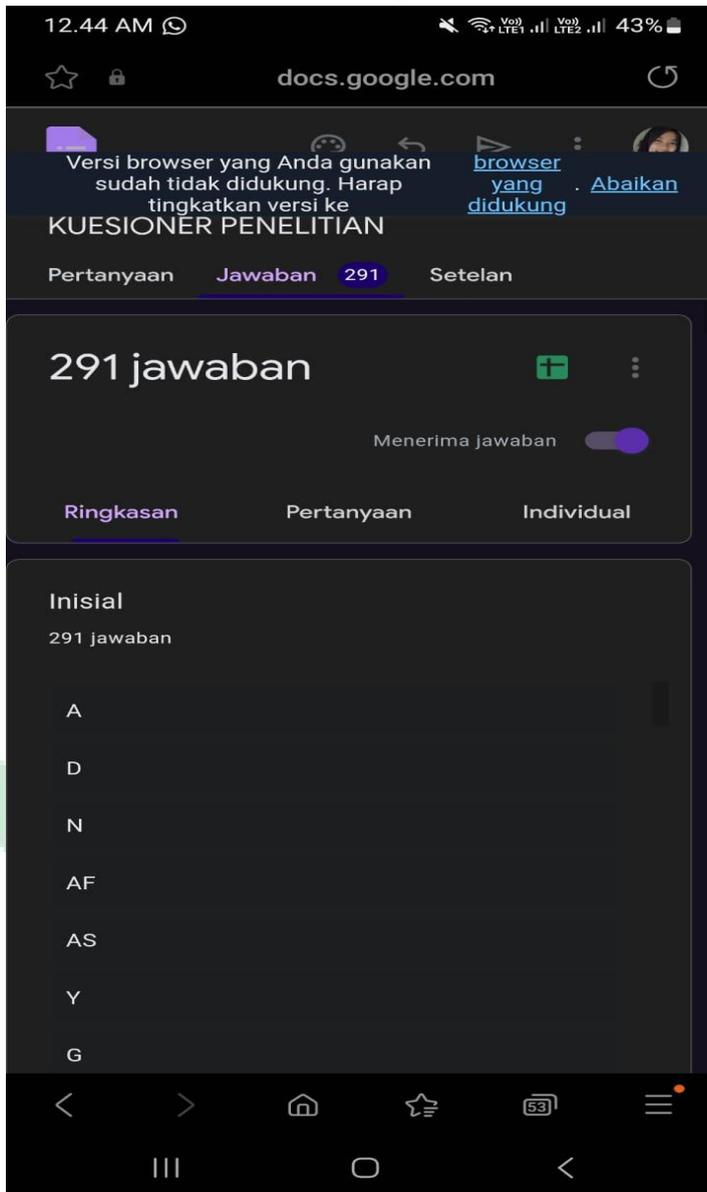
16. Apakah kebutuhan keluarga sehari-hari anda terpenuhi

- | | |
|--------------------|-----------------------|
| a. Tidak terpenuhi | c. Sebagian terpenuhi |
|--------------------|-----------------------|

- b. Kadang-kadang
17. Jenis transportasi yang digunakan orang tua ketika bekerja
- a. Jalan kaki
- b. Angkutan umum
- d. Semua terpenuhi
- c. Sepeda Motor
- d. Mobil pribadi



LAMPIRAN 6 Subjek Penelitian



LAMPIRAN 7 Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian Ketiga Variabel

No	Y	X1	X2
1	72	65	47
2	74	63	41
3	85	73	43
4	72	68	52
5	65	60	42
6	70	65	52
7	73	62	41
8	72	64	44
9	75	65	42
10	74	63	40
11	72	65	45
12	72	70	49
13	74	57	45
14	75	76	44
15	78	73	57
16	81	65	38
17	66	67	40
18	74	68	47
19	70	71	50
20	72	67	54
21	78	64	32
22	77	66	48
23	68	63	54
24	79	72	32
25	81	65	35
26	69	62	47
27	79	69	39
28	73	64	47
29	79	64	37
30	71	71	52
31	74	64	47
32	69	68	63
33	74	58	47
34	76	62	55
35	78	64	46
36	82	70	49
37	68	61	61
38	75	64	36
39	73	70	53
40	69	64	61
41	66	66	47
42	71	64	59
43	76	66	39
44	78	71	52
45	82	69	50
46	77	70	45
47	77	70	47
48	73	69	52
49	76	66	53
50	72	71	41

51	80	66	38	101	81	68	42
52	69	59	54	102	69	62	53
53	67	59	62	103	68	56	38
54	71	61	45	104	75	68	52
55	69	67	51	105	70	62	66
56	80	67	43	106	64	65	49
57	71	63	59	107	69	63	48
58	81	69	56	108	81	71	57
59	81	69	43	109	76	64	60
60	81	73	43	110	75	66	37
61	81	69	46	111	77	70	50
62	83	59	30	112	77	67	67
63	85	66	44	113	78	66	49
64	82	71	50	114	85	75	47
65	85	64	43	115	79	67	34
66	82	66	42	116	76	70	47
67	76	71	51	117	76	64	45
68	81	70	61	118	79	61	57
69	71	65	62	119	72	64	54
70	76	72	46	120	70	60	52
71	84	79	36	121	72	63	42
72	84	76	39	122	71	65	65
73	83	71	55	123	74	63	44
74	81	75	47	124	73	68	59
75	81	69	41	125	72	62	39
76	73	71	52	126	72	64	50
77	81	74	52	127	73	70	56
78	84	76	44	128	73	64	58
79	73	65	61	129	78	64	65
80	78	74	57	130	72	70	49
81	68	65	56	131	67	56	48
82	80	74	56	132	74	67	62
83	74	65	60	133	73	71	47
84	84	68	34	134	73	66	50
85	74	71	45	135	70	64	65
86	74	68	34	136	74	71	57
87	83	75	43	137	75	67	49
88	78	62	49	138	75	71	47
89	72	65	52	139	78	74	50
90	74	57	62	140	71	61	52
91	72	61	55	141	79	59	47
92	68	65	50	142	72	65	47
93	72	62	68	143	82	70	39
94	67	61	66	144	75	60	57
95	71	65	57	145	78	62	53
96	77	65	66	146	74	67	45
97	77	65	66	147	76	63	60
98	76	70	66	148	72	65	67
99	78	67	32	149	73	62	63
100	80	62	62	150	72	64	44

151	71	60	43	201	77	73	59
152	74	62	45	202	74	69	43
153	78	67	44	203	74	70	42
154	75	63	49	204	77	71	38
155	74	70	53	205	78	70	35
156	74	68	53	206	72	71	43
157	71	70	63	207	75	70	46
158	74	71	45	208	78	64	56
159	75	64	44	209	78	70	47
160	71	65	50	210	70	64	47
161	75	63	58	211	74	68	60
162	75	72	60	212	66	60	50
163	74	65	38	213	65	62	56
164	74	60	43	214	71	62	47
165	85	82	60	215	72	65	45
166	80	65	40	216	72	63	43
167	80	71	49	217	86	71	43
168	86	60	59	218	78	72	55
169	83	61	33	219	73	65	61
170	82	71	51	220	81	70	48
171	75	64	57	221	69	62	69
172	70	62	48	222	71	63	47
173	74	68	60	223	72	71	46
174	74	70	65	224	73	62	45
175	72	61	47	225	69	60	49
176	82	69	39	226	75	76	53
177	74	65	44	227	69	64	45
178	74	71	47	228	75	77	48
179	76	64	58	229	76	60	52
180	82	70	63	230	67	64	58
181	74	63	43	231	75	57	50
182	73	64	47	232	67	60	49
183	81	68	60	233	69	71	71
184	81	73	65	234	76	70	40
185	78	70	50	235	75	67	59
186	79	66	46	236	69	68	55
187	79	61	42	237	73	59	50
188	78	75	51	238	69	56	51
189	82	76	42	239	71	64	65
190	81	76	45	240	72	61	44
191	84	73	46	241	68	61	54
192	71	65	56	242	70	58	52
193	82	74	44	243	67	56	54
194	83	75	46	244	70	65	45
195	70	64	44	245	67	61	54
196	70	62	41	246	68	62	49
197	73	63	46	247	71	63	51
198	76	65	53	248	79	64	38
199	78	72	61	249	68	60	45
200	76	66	54	250	72	64	44

LAMPIRAN 8 Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

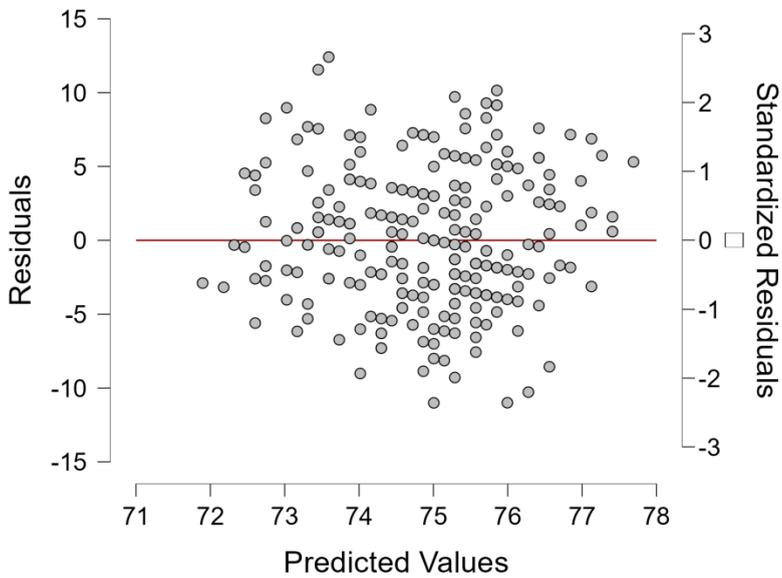
	Kematangan karir	Efikasi diri	Status Sosial Ekonomi
Valid	250	250	250
Missing	0	0	0
Mean	74.900	66.284	49.748
Std. Deviation	4.814	4.779	8.355
Skewness	0.237	0.297	0.218
Std. Error of Skewness	0.154	0.154	0.154
Kurtosis	-0.588	-0.198	-0.421
Std. Error of Kurtosis	0.307	0.307	0.307
Minimum	64.000	56.000	30.000
Maximum	86.000	82.000	71.000

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	74.900	0.304		246.005	< .001		
H ₁	(Intercept)	47.275	3.896		12.133	< .001		
	Efikasi diri	0.512	0.053	0.509	9.668	< .001	0.998	1.002
	Status Sosial Ekonomi	-0.127	0.030	-0.221	-4.199	< .001	0.998	1.002

3. Uji Heteroskedasitas Residuals vs. Predicted



LAMPIRAN 9 Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Model Summary - Kematangan karir

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	4.814
H ₁	0.564	0.318	0.313	3.991

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1836.185	2	918.092	57.639	< .001
	Residual	3934.315	247	15.928		
	Total	5770.500	249			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	74.900	0.304		246.005	< .001		
H ₁	(Intercept)	47.275	3.896		12.133	< .001		
	Efikasi diri	0.512	0.053	0.509	9.668	< .001	0.998	1.002
	Status Sosial	-0.127	0.030	-0.221	-4.199	< .001	0.998	1.002
	Ekonomi							

LAMPIRAN 10 Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1427 / Un.16/ P1/ KT/ V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN STATUS
 SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN
 KEMATANGAN KARIR PADA DEWASA AWAL PEREMPUAN**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AJENG SRI SURI ASTUTI	1931080247	FUSA/PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar **18 %** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Mei 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA DEWASA AWAL PEREMPUAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.iainkerinci.ac.id Internet Source	1%
5	ar.scribd.com Internet Source	1%
6	journal.uml.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	1%
8	jca.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
	jurnal.iicet.org	

LAMPIRAN 11 Blanko Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703278
Bandar Lampung

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Sri Suri Astuti
NPM : 1931080247
Judul Skripsi : Hubungan antara Efikasi diri dan Status Sosial
Ekonomi Keluarga pada Dewasa Awal Perempuan

Pembimbing I : Intan Islamia, M.Sc

Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog

No	Tanggal Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	8 mei 2023	Menentukan permasalahan dalam latar belakang		f
2.	5 juni 2023	Memperbaiki penulisan paragraf pada proposal dan penelitian terdahulu		f
3.	27 juni 2023	Memperbaiki sitasi yang di pakai dalam daftar pustaka		f
4.	20 juli 2023	Menentukan <i>grand theory</i> dalam variabel kematangan karir, serta memperbaiki kembali tulisan dalam proposal		f
5.	31 juli 2023	Memperbaiki kesimpulan dalam penulisan aspek-aspek		f

6.	7 agustus 2023	Memperbaiki penulisan hipotensis dan mencari tau tentang metode penelitian		f
7.	30 agustus 2023	Memperbaiki penulisan subjek penelitian dan menentukan teknik sampling penelitian		f
8.	13 September 2023	Acc bab 1 sampai bab 3		f
9.	25 September 2023	Bimbingan bab 1 sampai bab 3 dan acc semprom		f
10.	29 desember 2023	Bimbingan pernyataan skala penelitian		f
11.	2 februari 2024	Bimbingan permasalahan pada data penelitian		f
12.	27 maret 2024	Perbaikan penulisan pada bab 4 dan acc		f
13.	25 april 2024	Bab 1 sampai bab 5	ah	
14.	2 mei 2024	Bab 1 sampai bab 5	ah	
15.	17 mei 2024	Bab 1 sampe 5 dan acc	ah	

Dosen Pembimbing I

Intan Islamia, M.Sc

NIP. 199303182018012002

Dosen Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, S.Psi, M.Psi., Psikolog

NIP. 199216092019031019